

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS
X DI SMKN 2 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :
PUJA MELLANI
NPM. 186710493

PEMBIMBING :
Hj. YAHYAR ERAWATI, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI SEMBAH CARANO
KELAS X SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN
2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh:

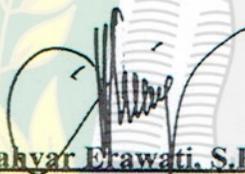
Nama : Puja Mellani

NPM : 186710493

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

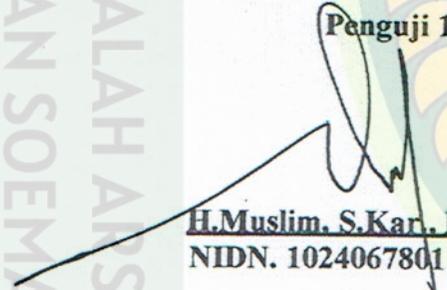
Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada 09 November 2022

Pembimbing Utama



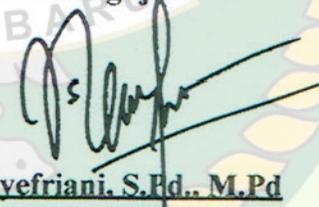
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

Penguji 1



H.Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024067801

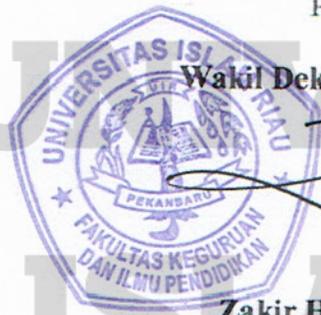
Penguji 2



Syefriani, S.Ed., M.Pd
NIDN. 1021098901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Dekan Bid. Akademik



Zakir Has. S. H., M.Pd
NIDN. 1007026001

DOKUMEN INI ADALAH ANSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI SEMBAH CARANO
KELAS X SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN
2021/2022

Dipersiapkan oleh:

Nama : Puja Mellani
NPM : 186710493
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim Pembimbing:
Pembimbing


Hi. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

Mengetahui:
Ketua Program Studi


Idawati, S.Pd., M.A
NIDN. 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik




Zakir Has. S. H., M.Pd
NIDN. 1007026001

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Puja Mellani
NPM : 186710493
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pembelajaran Seni Budaya Tari Sembah Carano Kelas X Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022”**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 November 2022
Pembimbing


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puja Mellani
NPM : 186710493
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 14 November 2022

Yang membuat pernyataan



Puja Mellani

NPM : 186710493

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 186710493
Nama Mahasiswa : PUJA MELLANI
Dosen Pembimbing : 1. YAHYAR ERAWATI M.Sn
Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
Judul Tugas Akhir : Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Class X Presentation Dance Cultural Arts Learning at SMK Negeri 2 Teluk Kuantan T.A. 2021/2022
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 8 November 2021	Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, BAB I	- Revisi cover, kata pengantar daftar isi, latar belakang.	
2.	Senin, 15 November 2021	BAB I dan BAB II	- Revisi latar belakang - Cek kembali teori yang digunakan	
3.	Senin, 22 November 2021	BAB II dan BAB III	- Perbaiki kajian pustaka - Cek kembali metode penelitian	
4.	Kamis, 25 November 2021	BAB III dan Daftar Pustaka	- Perhatikan spasi dan penulisan daftar pustaka - ACC Seminar Proposal	
5.	Senin, 26 September 2022	BAB I dan BAB II	- Perhatikan kembali latar belakang - Perbaiki teori dengan temuan yang lebih baru	
6.	Selasa, 4 Oktober 2022	BAB I	- Perbaiki latar belakang karena masih kurang jelas	
7.	Kamis, 6 Oktober 2022	BAB IV, Daftar Pustaka, dan Lampiran	- Perhatikan penulisan - Cek kembali RPP dan Penilaian - Perbaiki daftar pustaka dan lampiran	
8.	Jum'at, 7 Oktober 2022	ACC Skripsi	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 18 Oktober 2022
Wakil Dekan I



MTG2NZEWNKZ

(Zakir Has, S.H., M.Pd)

Catatan :

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

ABSTRAK

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X DI SMKN 2 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN 2021/2022

PUJA MELLANI
NPM. 186710493

Judul penelitian ini adalah “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di Kelas X di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022”. Menurut Sanjaya pembelajaran yaitu suatu sistem atau kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengajar keseluruhan proses pembelajaran yang nyaman dan berpedoman kepada kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode, dan evaluasi/penilaian. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari Persembahan) di kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran seni budaya (tari Persembahan) di kelas X SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori transformasi dan proses kreatif penciptaan tari. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapat data yang akurat. Adapun jenis dan sumber data yang diperoleh melalui data primer dari orang-orang yang mengetahui terkait penelitian dan data skunder yang berasal dari buku-buku, kajian relevan yang terkait dengan penelitian. Tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tari Somba Carano merupakan tari penyambutan dan upacara selamat datang bagi para tamu yang dihormati dan diagungkan, dalam membicarakan kontribusi tarian selamat datang dapat dijadikan dipresentasikan untuk mengkaitkannya dengan hubungan sejarah dan budaya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Tari Persembahan, Seni Budaya

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



ABSTRACT

ART CULTURE LEARNING (DANCE DANCE) IN CLASS X AT SMKN 2 TELUK KUANTAN ACADEMIC YEAR 2021/2022

PUJA MELANI

NPM. 186710493

The title of this research is "Learning Art and Culture (Dance Performance) in Class X at SMKN 2 Teluk Kuantan for the Academic Year 2021/2022". According to Sanjaya learning is a system or activity that aims to teach students. In the implementation of learning, it is necessary to design the right strategy, namely the way the teacher teaches the whole learning process that is comfortable and guided by the curriculum, syllabus, lesson plans, facilities and infrastructure, methods, and evaluation/assessment. The problem in this research is how to learn cultural arts (dance offerings) in class X at SMKN 2 Teluk Kuantan for the 2021/2022 academic year. The purpose of this study was to determine the learning process of cultural arts (dance offerings) in class X SMKN 2 Teluk Kuantan in the 2021/2022 academic year. The theory in this study uses the theory of transformation and the creative process of dance creation. The method used is descriptive analysis method using qualitative data, namely research conducted by approaching the object under study to obtain accurate data. As for the types and sources of data obtained through primary data from people who know about research and secondary data from books, relevant studies related to research. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The Somba Carano dance is a welcome dance and welcome ceremony for guests who are respected and honored, in discussing the contribution of the welcome dance it can be presented to link it with historical and cultural relations.

Keywords: Learning, Performance Dance, Cultural Arts

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



KATA PENGANTAR

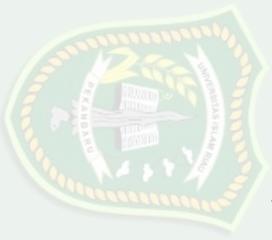
Puji syukur kehadiran Allah SWT berkatlimpahan rahmat, karunia dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X Di SMKN 2 TelukKuantan Tahun Ajaran 2021/2022”** ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini.

Dalam penulisan proposal ini, tentunya banyak pihak-pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed selaku Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan motivasi pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Zakir Has, S.H., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau atas kesempatan serta fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.





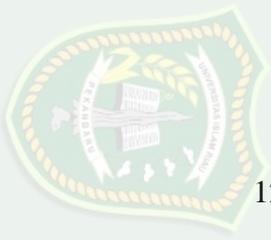
5. Evadila, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik yang telah mempermudah segala urusan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Hj. YahyarErawati, S.Kar., M.Sn selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu untuk diskusi serta memberikan tunjuk ajar kepada penulis melalui bimbingan untuk menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pemikirannya selama perkuliahan sampai terwujudnya proposal ini.
8. Kepala Tata Usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
9. Ayahanda Naswir tersayang dan Ibunda Asni Deli tercinta, sebagai motivasi dan kekuatan terbesar di hidup penulis, yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil, tempat asal doa-doa yang mustajab, yang berjuang demi keberhasilan penulis, pendidikan yang tidak mengharapkan pamrih dan balasan, penasihat yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam menyampaikan nasihat-nasihat kebenaran dan hikmah didalam kehidupan.
10. Untuk yang teristimewa Virgantara yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dorongan agar cepat menyelesaikan perkuliahan.
11. Untuk sahabat terkasih Reni Darmayanti, Novi ArdilaPutri, dan Melfeni Adelia yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan perkuliahan.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



12. Teman Seperjuangan Sendratasik Tari A 18 sebagai teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan serta semangat kepada penulis.
13. Bapak Arman Yulis M.M Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
14. Ibu Noti Arisda S.Sn selaku guru seni budaya SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yang bersedia menjadi narasumber dan membimbing penulis selama melakukan penelitian
15. Siswa-Siswi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yang telah bersedia menjadi narasumber.

Untuk mereka semua semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, keberkahan, umur yang panjang, serta keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. selanjutnya Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu karya ilmiah yang memberikan dampak positif.

Pekanbaru, 8 Agustus 2022

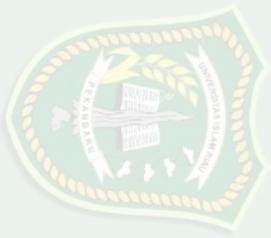
Penulis

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Batasan Masalah	7
1.6. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Pembelajaran.....	10
2.2. Teori Pembelajaran	10
2.2.1 Kurikulum	11
2.2.2 Silabus.....	11
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	11
2.2.4 Sarana dan Prasarana	12
2.2.5 Metode	12
2.2.6 Evaluasi/ Penilaian.....	12
2.2.7 Model Pembelajaran Discovery Learning	13
2.3. Konsep Kurikulum 2013.....	14
2.4. Teori Metode Pembelajaran	15
2.4.1 Metode Demonstrasi	15
2.5. Konsep Tari.....	16
2.6. Teori Tari	16





2.7. Tari Persembahan Carano	17
2.8. Teori Pembelajaran Seni Tari	19
2.9. Kajian Relevan	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	26
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
3.3. Subjek Penelitian	27
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
3.4.1 Data Primer	28
3.4.2 Data Skunder.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Teknik Observasi	29
3.5.2 Teknik Wawancara	30
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum.....	34
4.1.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Teluk Kuantan	34
4.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.....	35
4.1.2.1 Visi.....	35
4.1.2.2 Misi	35
4.1.2.3 Tujuan	36
4.1.3 Keadaan Guru dan Pegawai	36
4.1.4 Keadaan Siswa/Siswi di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.....	41
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	41
4.1.6 Tata Tertib Sekolah.....	42
4.1.7 Struktur Organisasi.....	48
4.2 Temuan Khusus.....	49
4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya Tari Persembahan di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.....	49
4.2.1.1 Kurikulum	49



4.2.1.2 Silabus	52
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP).....	59
4.2.1.4 Sarana dan Prasarana.....	105
4.2.1.5 Model Pembelajaran Discovery Learning.....	105
4.2.1.6 Metode Pembelajaran.....	106
4.2.2 Pertemuan Pertama dan kedua Pembelajaran Seni Tari Persembahan Carano Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan	108
4.2.3 Pertemuan Ketiga Pembelajaran Seni Tari Persembahan Carano Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan	114
4.2.4 Pertemuan Keempat Penyampaian Pembelajaran Seni Tari Persembahan Carano Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan	123
4.2.5 Pertemuan Kelima Penampilan Hasil Pembelajaran Tari Persembahan Carano Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan	128
4.2.6 Deskripsi Hasil Penelitian.....	129
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	133
5.3 Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	136
DAFTAR NARASUMBER	137
DAFTAR WAWANCARA.....	138
LAMPIRAN	146

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

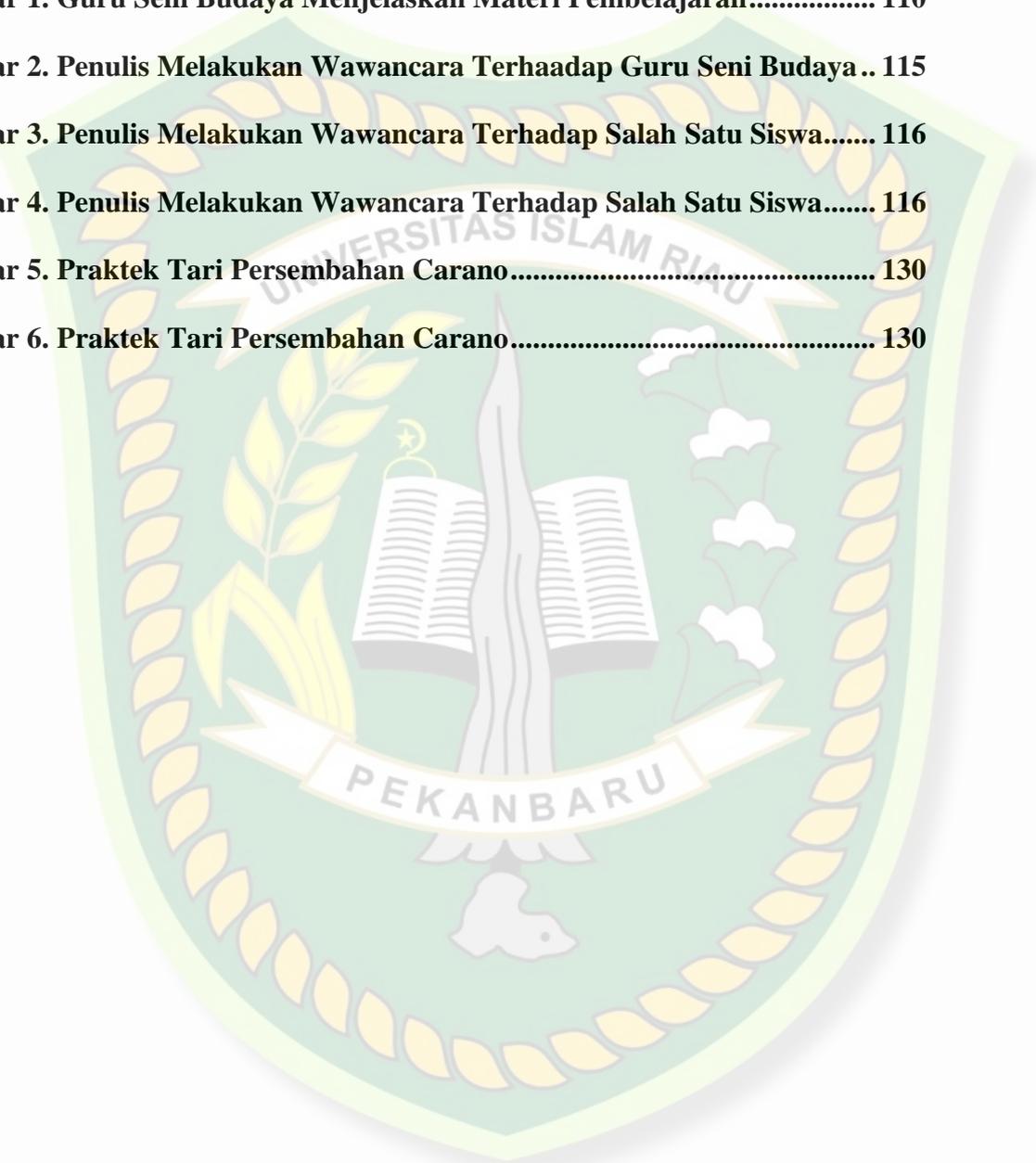
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru Seni Budaya Menjelaskan Materi Pembelajaran.....	110
Gambar 2. Penulis Melakukan Wawancara Terhadap Guru Seni Budaya..	115
Gambar 3. Penulis Melakukan Wawancara Terhadap Salah Satu Siswa.....	116
Gambar 4. Penulis Melakukan Wawancara Terhadap Salah Satu Siswa.....	116
Gambar 5. Praktek Tari Persembahan Carano.....	130
Gambar 6. Praktek Tari Persembahan Carano.....	130



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

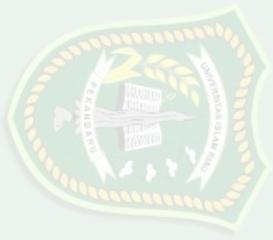
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru Mengajar Dan Karyawan/i	37
Tabel 2. Keadaan Siswa/Siswi Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan	41
Tabel 3. Sarana Dan Prasarana	41
Tabel 4. Tata Tertib Sekolah	42
Tabel 5. Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok ...	121
Tabel 6. Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok ...	122
Tabel 7. Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok ...	123
Tabel 8. Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok ...	124
Tabel 9. Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok ...	125
Tabel 10. Penilaian Akhir	134

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB I

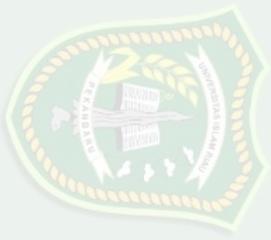
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Serta salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah redahnya kualitas pendidikan yang dapat dilihat dari proses pembelajarannya. Dalam suatu proses pembelajaran, guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Pendidikan menurut Oemar Hamalik (2007:12), merupakan sebuah kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut terdapat dua komponen yang saling terkait, yaitu guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pendidik atau pengajar, sedangkan siswa bertindak sebagai peserta didik atau orang yang didik. Sebagai peserta didik siswa akan menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari suatu kegiatan belajar. Perubahan perilaku adalah bukti bahwa seseorang telah belajar Dari yang tidak tahu menjadi tahu. Misalnya dari yang tidak mengerti menjadi paham.

Sekolah yaitu sebuah lembaga tempat proses belajar mengajar pada sistem pendidikan yang di akui oleh Negara. Namun, jenjang dan jenis sekolah bervariasi tergantung dari sumber daya manusia dan tujuan



sekolah dalam penyelenggara pendidikan. Kata sekolah berubah arti menjadi bangunan atau lembaga untuk proses belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Menurut status sekolah terbagi menjadi 2 bagian yaitu, sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri adalah sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, serta perguruan tinggi. Sekolah swasta ialah sekolah yang diselenggarakan oleh non pemerintah/swasta, penyelenggara berupa badan yayasan pendidikan yang hingga saat ini badan hukum penyelenggara pendidikan masih berupa rancangan peraturan pemerintah.

Pembelajaran adalah kombinasi antara faktor manusia, bahan, fasilitas, teknologi, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, menurut Oemar Hamalik (2013:57). Siswa, guru, dan personel lainnya termasuk di antara orang-orang yang bekerja dalam sistem pendidikan.

Menurut Sanjaya (2008:49) Sebagai orang yang membimbing ada beberapa program yang harus di persiapkan guru agar siswa mampu belajar maka ada empat hal yang harus diperhatikan oleh seseorang guru yaitu kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode dan evaluasi.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Teluk Kuantan yang mana sekolah ini dipimpin oleh Arman Yulis M.m selaku kepala sekolah di SMKN 2 Teluk Kuantan dan Noti Arisda S.sn merupakan guru seni budaya di SMKN 2

Teluk Kuantan. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas X BDP 2 (Bisnis Daring Dan Pemasaran), guru seni budaya mengajarkan tari

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



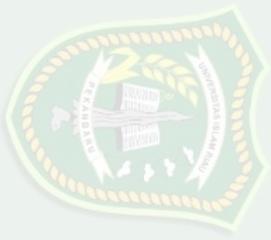
Persembahan yang berasal dari Kabupaten Kuantan Singingi. Pembelajaran tari Persembahan yang dilaksanakan guru kepada siswa antara lain adalah ragam gerak tari Persembahan, dan kekompakan saat melakukan tari Persembahan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dalam pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran tari Persembahan, ada enam hal yang harus diperhatikan oleh guru seni budaya SMKN 2 Teluk Kuantan yakni:

Pertama, Kurikulum Menurut Mulyasa (2013: 66), Kurikulum 2013 harus dipikirkan sebagai kurikulum berbasis kompetensi, sebuah konsep yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas keterampilan sesuai dengan standar kinerja yang telah ditentukan, sehingga memungkinkan siswa untuk mengalami hasil berupa penguasaan seperangkat keterampilan tertentu. Kurikulum 2013 yang digunakan di SMKN 2 Teluk Kuantan.

Kedua, Silabus menurut Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Ketiga, menurut Mulyasa (2013:43) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu didalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam

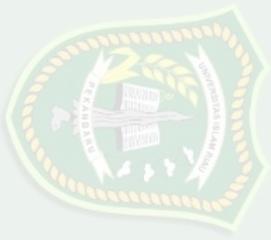


mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.

Keempat, menurut Mulyasa (2004:49) prasarana ialah segala peralatan yang secara langsung digunakan oleh guru atau siswa dalam proses belajar mengajar contohnya seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pembelajaran lainnya.

Kelima, menurut Hamiyah dan Jauhar (2014:49) metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuannya yang berhubungan dengan bidang kognitif berbeda metode dengan tujuan dalam bidang efektif dan psikomotorik. Adapun model pembelajaran dan metode yang dipakai dalam pengajaran tari persembahan yaitu discovery learning dan metode nya demonstrasi.

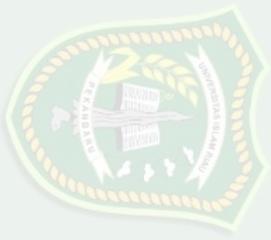
Keenam, menurut Antony J. Nitko (dalam sukardi, 2019) penilaian yaitu metode yang digunakan oleh badan, lembaga, organisasi, atau lembaga resmi yang melakukan kegiatan tertentu untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk membuat penilaian tentang siswa, kurikulum, program, kebijakan pendidikan, prosedur, dan instrumen pendidikan lainnya. Didalam penampilan hasil, para siswa diwajibkan untuk menampilkan tari Persembahan tersebut secara berkelompok. Tentu saja guru seni budaya SMKN 2 Teluk Kuantan membagi menjadi beberapa kelompok terhadap semua siswa sehingga dapat melakukan latihan tari secara berkelompok. Dalam penampilan hasil, guru seni budaya akan



memberikan nilai kepada setiap kelompok. Penilaian dapat dilihat dari kekompakan kelompok akan tetapi penilaian tetap diberikan kepada masing-masing siswa.

SMK Negeri 2 Teluk Kuantan mempunyai guru yang mengajar berlatar belakang pendidikan keguruan dengan kualifikasi yang berbeda-beda dan sudah tentu berpengalaman dalam mengajar dan penguasaan materi yang baik. Bisa juga kita lihat bahwa masih banyak kendala-kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, yang *pertama* aspek peserta didik, kendala yang dihadapi peserta didik biasanya berasal dari minat siswa terhadap materi pembelajaran seni budaya yang didapatkannya hingga mempengaruhi hasil evaluasi. Yang *kedua* aspek guru, kendala yang dihadapi dari aspek guru adalah mengenai kurangnya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu keberhasilan dan kegagalan evaluasi dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni budaya tari bukan hanya tanggung jawab siswa, tetapi juga tanggung jawab guru dan sekolah, terutama dalam perlengkapan sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran seni rupa.

Pembelajaran seni tari atau mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang diajarkan satu kali dalam seminggu dengan jumlah jam sebanyak dua jam pelajaran dalam satu minggu. Selain itu, diperlukan adanya standar penilaian yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga ada patokan tentang target yang akan dicapai. Selain itu juga bisa sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan dan ketidak berhasilannya suatu



proses pembelajaran disekolah. Dalam pembelajaran seni tari di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan, standar ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 75. Apabila standar tersebut tidak tercapai, maka akan dilakukan evaluasi ulang dengan cara melakukan remedial, apabila nilai melebihi standar KKM maka dinyatakan tuntas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa efektifkah pendidikan seni budaya? (Tari Persembahan) di kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022.

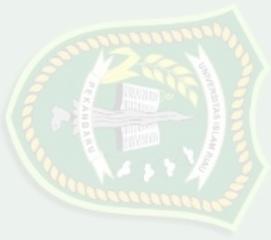
1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran seni budaya (tari Persembahan) di kelas X SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat diperoleh manfaat penelitian.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi yang berhubungan dengan pembelajaran.
2. Bagi penulis, dapat menambahkan wawasan tentang tari dan proses pembelajaran seni budaya Tari Persembahan di SMKN2 Teluk Kuantan.



3. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan seni tari dimasa akan datang khususnya pada materi tari Persembahan.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktif dalam belajar khususnya dimata pelajaran seni tari.
5. Bagi program studi Sendratasik penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber ilmiah bagi dunia akademis khususnya bagi lembaga pendidikan seni.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan referensi dalam membuat skripsi atau menjadikan pedoman dan acuan dalam penulisan selanjutnya.

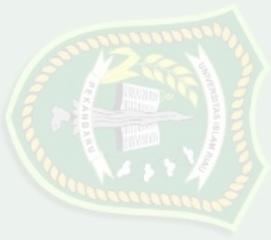
1.5 Batasan Masalah

Membatasi masalah mencegah pengalihan atau perluasan topik, memungkinkan penelitian menjadi lebih fokus dan perdebatan menjadi lebih produktif, memungkinkan tercapainya tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Hasil diperoleh dari penelitian terkait Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Kelas X di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan 2021/2022.
2. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran Seni Budaya Tari Persembahan.

1.6 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah kata kunci yang akan menjadi acuan pembaca agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan judul pada skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :



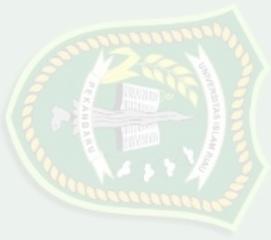
1. Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (2013: 57) pembelajaran adalah kombinasi antara faktor manusia, bahan, fasilitas, teknologi, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa, guru, dan personel lainnya termasuk di antara orang-orang yang bekerja dalam sistem pendidikan. pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses belajar. Pendidik memberikan pembelajaran sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, serta penciptaan sikap dan keyakinan.

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama guru mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh karena itu, kinerja keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa melakukan proses belajar. Dengan demikian guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar.

2. Seni Tari

Menurut Nooryan Bahari (2014:57) seni tari adalah seni yang dapat diserap melalui indra penglihatan, dimana keindahannya dapat dinikmati dari gerakan-gerakan tubuh, terutama gerakan kaki dan tangan, dengan ritme-ritme teratur, yang diiringi irama musik yang diserap melalui indra pendengaran. Menurut Muryanto (2019:11) seni tari ialah ungkapan ekspresi gerak tubuh yang ritmis, indah mengandung kesusilaan dan selaras dengan gending sebagai pengiring.



3. SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

SMK SMK Negeri 2 Teluk Kuantan berdiri pada tanggal 16 Juli 1991 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0426/0/1991 tanggal 15 Juli 1991. SMK Negeri 2 Teluk Kuantan merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Teluk Kuantan yang telah dibubarkan (likuidasi) sebagaimana juga SPG lainnya diseluruh Indonesia. Dalam mewujudkan alih fungsi tersebut telah dilakukan pengalihan sarana dan fasilitas SPG Negeri Teluk Kuantan menjadi fasilitas SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Tenaga pengajar SPG Negeri Teluk Kuantan pada umumnya dialih tugaskan kecuali Kepala Sekolah dan beberapa guru bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia serta PMP.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2010:67) kata pembelajaran merupakan terjemahan dari “instruction” yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi yang menetapkan siswa sebagai sumber dari kegiatan pembelajaran. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio dan sebagainya. Sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peran guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

2.2 Teori Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2008:70) pembelajaran yaitu suatu sistem atau kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengajar keseluruhan proses pembelajaran yang nyaman dan berpedoman kepada:





2.2.1. Kurikulum

Kurikulum Menurut Menurut Mulyasa (2013:66), kurikulum 2013 harus dipandang sebagai kurikulum berbasis kompetensi, Kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan untuk melakukan keterampilan menurut standar kinerja tertentu, siswa dapat mengalami hasil berupa penguasaan seperangkat keterampilan tertentu. Kurikulum yang digunakan di sekolah SMKN 2 Teluk Kuantan yaitu Kurikulum 2013.

2.2.2 Silabus

Silabus menurut Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

2.2.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Menurut Mulyasa (2013:43) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu didalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



2.2.4. Sarana Dan Prasarana

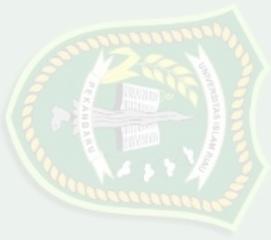
Menurut Mulyasa (2004:49) prasarana ialah segala peralatan yang secara langsung digunakan oleh guru atau siswa dalam proses belajar mengajar contohnya seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pembelajaran lainnya.

2.2.5. Metode

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014:49) metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuannya yang berhubungan dengan bidang kognitif berbeda metode dengan tujuan dalam bidang efektif dan psikomotorik. Adapun model pembelajaran dan metode yang dipakai dalam pengajaran tari persembahan yaitu discovery learning dan metode nya demonstrasi.

2.2.6. Evaluasi / Penilaian

Menurut Antony J. Nitko (dalam sukardi, 2019) evaluasi adalah strategi yang digunakan oleh suatu lembaga, badan, organisasi, atau badan resmi yang melakukan kegiatan tertentu untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi peserta didik, kurikulum, program, kebijakan pendidikan, prosedur, dan perangkat instruksional lainnya. Didalam penampilan hasil, para siswa diwajibkan untuk menampilkan tari Persembahan tersebut secara berkelompok. Tentu saja guru seni budaya SMKN 2 Teluk Kuantan membagi menjadi beberapa kelompok terhadap semua siswa sehingga dapat melakukan latihan tari secara berkelompok.



Dalam penampilan hasil, guru seni budaya akan memberikan nilai kepada setiap kelompok. Penilaian dapat dilihat dari kekompakan kelompok akan tetapi penilaian tetap diberikan kepada masing-masing siswa.

2.2.7. Model Pembelajaran Discovery Learning.

Menurut Abidine (2014: 175), penemuan dapat dilihat sebagai ekspresi, metode atau model pembelajaran. Namun, penemuan sebagai metode pembelajaran sering disebut sebagai metode pembobotan. Akibatnya, frasa "metode penelitian" sering digunakan. Metode penemuan adalah jenis pembelajaran yang terjadi ketika siswa diberikan materi pembelajaran yang belum selesai atau belum selesai yang memaksa mereka untuk mengungkap beberapa informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan pelajaran.

Model Discovery Learning merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisasikan pembelajaran sehingga siswa sebagian atau seluruhnya menemukan materi yang sebelumnya belum dipelajari. Temuan kegiatan belajar atau pelajaran dilakukan dengan cara ini. Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas belajar siswa. Dengan cara ini, dalam proses pembelajaran, guru hanya bertindak sebagai pemandu dan fasilitator bagi siswa untuk menemukan konsep, proposisi, prosedur, algoritma, dan sejenisnya.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

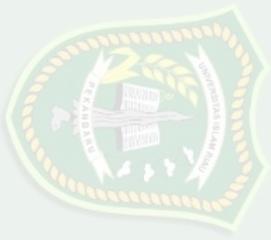


2.3 Konsep Kurikulum 2013

Menurut Undang-undang No Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum merupakan perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Abidin (2014:22) kurikulum 2013 di kembangkan Menurut teori “pendidikan berdasarkan standar” dan kurikulum berbasis kompetensi untuk teori ini, harus ada standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara. Standar tersebut dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Sedangkan secara praktis, kurikulum 2013 menganut: 1) pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, dikelas, dimasyarakat, dan 2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Ditinjau dari elemen standar lulusan, standar lulusan Kurikulum 2013 berfokus pada adanya kemajuan dan keseimbangan yang lebih baik antara bakat soft skills dan hard, skillsy yang menonjolkan aspek kopetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ditinjau dari standar proses, sarana pembelajaran kurikulum2013 mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.



Menurut Abidin (2014:22) tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan epektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

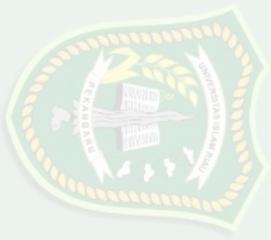
Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Dalam Abidin (2014:289) perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standarisasi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

2.4 Teori Metode Pembelajaran

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014:49) metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuannya yang berhubungan dengan bidang kognitif berbeda metode dengan tujuan dalam bidang efektif dan psikomotorik. Metode yang di gunakan pada X BDP 2 SMKN 2 Teluk Kuantan adalah metode demonstrasi.

2.4.1 Metode Demonstrasi

Menurut Kurniasih (2015:84) metode demonstrasi merupakan sebuah upaya atau praktek dengan menggunakan peragaan yang



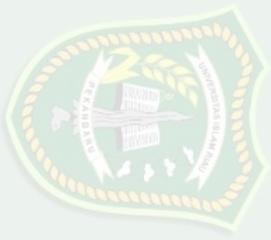
ditunjukkan pada siswa agar semua siswa lebih mudah dalam memahami dan memperaktekkan apa yang telah diperoleh dan didapatkan ketika berhasil mengatasi satu permasalahan ketika ada perbedaan. Selanjutnya menurut Roestiyah (2008:83) demonstrasi yaitu cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukan, memperlihatkan sesuatu proses, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut. Sejalan dengan itu pembelajaran di SMKN 2 Teluk Kuantan guru seni budaya menggunakan metode demontrasi supaya peserta didik lebih cepat memahami tentang gerakan yang diajarkan.

2.5 Konsep Tari

Menurut Mulyani (2016:49) Tari merupakan gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Seni tari adalah salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:1405) Tari merupakan gerakan badan (tangan, kaki, kepala, dan sebagainya) yang beirama, biasanya diiringi bunyi- bunyian seperti musik, gamelan dan sebagai nya.

2.6 Teori Tari

Menurut Nooryan Bahari (2014:57) seni tari adalah seni yang dapat diserap melalui indra penglihatan, dimana keindahannya dapat dinikmati dari gerakan-gerakan tubuh, terutama gerakan kaki dan tangan, dengan ritme-ritme teratur, yang diiringi irama musik yang diserap melalui indra



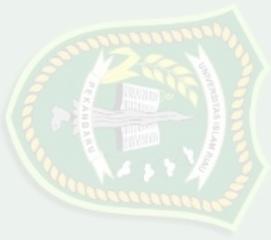
pendengaran. Menurut Muryanto (2019:11) seni tari ialah ungkapan ekspresi gerak tubuh yang ritmis, indah mengandung kesusilaan dan selaras dengan gending sebagai pengiring.

Menurut Fuji (2016:10) kemampuan menari ada beberapa kemampuan mendasar yang harus dimiliki penari selain kapasitas mentalnya. yakni:

1. Wiraga adalah keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.
2. Wirama yaitu memiliki kepekaan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya.
3. Wirasa yaitu mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari.

2.7 Tari Persembahan Carano

Tari Somba Carano merupakan tari penyambutan dan upacara selamat datang bagi para tamu yang dihormati dan diagungkan, dalam membicarakan kontribusi tarian selamat datang dapat dijadikan dipresentasikan untuk mengkaitkannya dengan hubungan sejarah dan budaya (Damm, 2015). Penari pria menarikan tari pedang perisai di mana pedang merupakan simbol sebagai pagar negeri, sedangkan perisai pelindung bagi masyarakat maupun para tamu yang ada di Kuantan Singingi. Adapun penari wanita menari sambil membawa carano yang berisi sekapur sirih untuk diberikan kepada para tamu. Persembahan ini merupakan simbol keterbukaan, persaudaraan, serta penerimaan dengan hati suci dan tulus. Adapun untuk instrumen atau musik iringan menggunakan

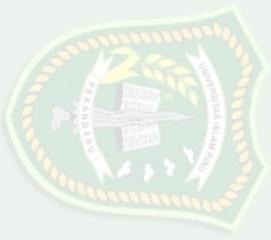


syair dan musik daerah Kuansing yaitu, Manganyam, Olang Binti dan Lomak Dek Awak Katuju Dek Urang. Dari ketiga macam ragam musik pengiring tari Sombah Carano, memiliki ciri khas musik daerah Kuantan Singingi yang diambil dari musik Randai Kuantan Singingi. Menganyam artinya menjalin suatu kerajinan tangan yang terbuat dari daun pandan, untuk dijadikan tikar atau bakul keperluan sehari-hari masyarakat Kuansing, bunyi musiknya mengalun sendu. Berikutnya Olang Binti artinya jenis burung berwarna putih yang hidup di sawah menghingapi punggung kerbau untuk mencari makan, bunyi musik untuk menggambarkan Olang Binti ini adanya bunyi hentakan dan iramanya. Selanjutnya Lomak Dek Awak Katuju Dek Urang artinya enak bagi kita disukai oleh orang. Ragam musik biasanya digambarkan dalam cerita rakyat dalam kesenian Randai Kuantan Singingi. Tari Sombah Carano ini memiliki dua bagian dalam bentuk penyajiannya; yang pertama awal masuk ditampilkan penari laki-laki sebanyak 2-6 orang yang membawa pedang dan perisai sebagai properti tari sambil diiringi gerakan silat. Makna dan nilai dari gerak tari serta properti yang digunakan ini merupakan gambaran bagi masyarakat kabupaten Kuantan Singingi bahwa selalu siap siaga terhadap musuh yang datang, menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat kabupaten Kuantan Singingi. Kedua masuk penari iringan dengan gerak yang lembut lemah gemulai sambil membawa carano, Properti carano yang dibawakan berupa tempat atau wadah yang berisi sekapur sirih yang akan disajikan kepada tamu yang datang sebagai tanda kehormatan. Properti yang digunakan untuk penari laki-laki adalah pedang dan perisai sebagai tameng untuk

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



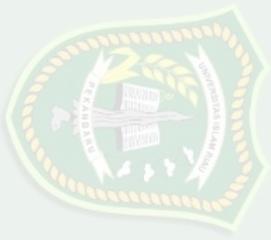
mempertahankan keamanan bagi masyarakat Kuantan Singingi dari serangan musuh yang datang, sedangkan properti yang digunakan penari perempuan adalah Carano untuk menyuguhkan sekapur sirih sebagai tanda menghormati para tamu yang datang. Berkaitan dengan busana juga tidak kalah penting dalam penampilan tari Sombah Carano, adapun busana yang digunakan adalah Takuluak Barembai, busana Takuluak Barembai merupakan busana tradisi masyarakat Kuantan Singingi yang bermotif biku yang menjadi ciri khas busana adat masyarakat Kuantan Singingi.

2.8 Teori Pembelajaran Seni Tari

Menurut Kusnadi (2009:72), Bakat menari seseorang dapat dinilai tidak hanya dari karya tarinya tetapi juga dari standar penyajian tari yang mereka tampilkan. Secara umum, unsur-unsur seperti gerak berirama dan inspirasi, serta unsur-unsur khusus yang digunakan dalam penyajian tari, seperti wiraga, wirama, dan wirasa, dapat dijadikan sebagai kriteria penilaian suatu karya tari.

Menurut Kusnadi (2009:72), wiraga yaitu kemampuan seorang penari. Metode gerak dan bakat tercakup dalam lingkup wiraga. Kemampuan penari untuk bergerak dengan benar menunjukkan kualitas gerak. Keterampilan gerak ditunjukkan dengan kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan kelenturan tubuh saat melakukan rutinitas menari.

Menurut Kusnadi (2009:72), wirama yaitu kemampuan penari untuk melakukan langkah-langkah tari sambil didampingi Irama gerak dan irama gerak termasuk dalam ruang lingkup wirama. Pengiring harus dapat menari,



dan kesesuaian irama tari tidak berarti bahwa tempo pengiring dan irama tari identik. Laju ketukan dan iringannya kadang-kadang bisa berbeda.

Menurut Kusnadi (2009:72), wirasa yaitu kapasitas untuk menilai suatu tarian berdasarkan situasi, peran, dan tujuan pertunjukan. Jika penari benar-benar memahami iringan, ciri-ciri peran, dan mood dari tarian yang dibawakan, maka akan dihasilkan apresiasi.

2.9 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam penulisan penelitian ini adalah:

Skripsi Yosnia Danis (2017) dengan judul “ pembelajaran seni budaya (Tari Saman) di kelas XII SMA WIDYA GRAHA kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Pokok pada penelitian ini yaitu bagaimana guru mengajarkan tari saman di kelas XII.1 yang berjumlah 18 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis kualitatif. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Yosnia Danis yaitu pada pertemuan ke 1-2 materi Tari Saman, pertemuan ke 3 praktek serta memilih kelompok, pertemuan ke 4 materi Tari Saman, pertemuan ke 5-6 praktek tari saman, pertemuan ke 7 tes tertulis, dan pertemuan ke 8 pengambilan nilai evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yaitu didapatkan siswa yang tuntas dengan nilai KKM 80.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Skripsi Mella Leona Zulkifli (2016) dengan judul “Pembelajaran Gerak Dasar Tari Kelas X Di SMAK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016”. Pokok pada penelitian ini yaitu bagaimana guru mengajarkan gerak dasar tari kepada siswa yang berjumlah 19 orang. Kurikulum yang di gunakan yaitu Kurikulum 2013. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Skripsi Mella Leona Zulkifli yaitu pada pertemuan ke 1-2 materi ajar gerak dasar tari dan praktek, pertemuan ke 3 praktek, pertemuan ke 4 materi gerak dasar tari, pertemuan ke 5 praktek, dan pertemuan ke 6 pengambilan nilai evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yaitu didapatkan siswa tuntas dengan nilai atas KKM 80.

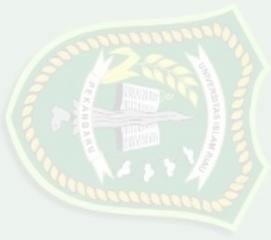
Skripsi Sari Oktabiani (2015) dengan judul “Kelas Tari di Kelas VII SMP Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau” . pokok yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana guru mengajarkan tari kuala deli kepada siswa kelas VII.a yang berjumlah 22 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Sari Oktabiani yaitu pada pertemuan ke 1-3 materi Kuala Deli, pertemuan ke 4 tes tertulis, pertemuan ke 5-7 praktek, dan pertemuan ke 8 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai evaluasi yaitu didapatkan siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM 75.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

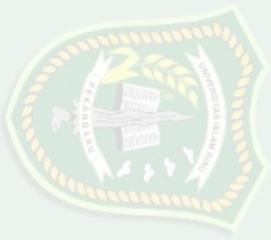
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Skripsi Lilis sarwenda (2016) dengan judul “Pengajaran Seni Tari di Kelas VII. 1 SMP Negeri 8 Pekanbaru”. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengajaran yang di lakukan guru terhadap siswa dikelas mengenai pembahasan seni tario di SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan jumlah murid 28 orang. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Lilis sarwenda yaitu pada pertemuan ke 1 materi ajar tujuan pembelajaran materi Tari Kuala Deli, pertemuan ke 2-3 pembentukan kelompok dan praktek, pertemuan ke 4 praktek lenggang memutar satu lingkaran, dan pertemuan ke 5 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yaitu didapatkan siswa yang tuntas berjumlah 26 orang dan tidak tuntas berjumlah 4 orang dengan KKM 80.

Skripsi Imelda Oktaviany (2015) dengan judul “Pelajaran Teknik Tari Serampang 12 di Kelas VII.3 SMP Negeri 24 Kecamatan Bumbai Bukit Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Pokok yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagai mana guru mengajarkan Tari Seramopang 12 kepada siswa kelas VII.3 yang berjumlah 40 orang. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Imelda Oktaviany yaitu penilaian pada wirasa,



wirama, dan wiraga dengan pertemuan 1-2, materi ajar tujuan pembelajaran tentang materi Tari Serampang 12, pertemuan 3-6 pembelajaran ragam Serampang 12 dengan ulangan harian di pertemuan ke 6, pertemuan ke 7 latihan kelompok, lalu terakhir dipertemuan ke 8 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi Tari Serampang 12 ini didapatkan siswa dengan nilai tuntas di atas KKM 78

Skripsi Liza Rimanda (2017) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Pada Mata Pelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Enok Kabupaten Indra Giri Hilir. Permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar pelajaran tari bagi siswa dengan pembelajaran kooperatif dikelas VII Smp Negeri 3 Kecamatan Enok. Penulis mengambil acuan tentang model pembelajaran kooperatif dan kajian pustaka.

Skripsi Rhadika Silvy (2018) yang berjudul Strategi Pembelajaran Kooperatif Metode Student Team Achievement Divions (STAD) Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII.1 Smp Negeri 1 Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Rumusan masalahnya bagaimana strategi pembelajaran kooperatif metode student team achievement divions (STAD) pada mata pelajaran seni budaya (tari) kelas VII.1 smp negeri 1 pangean kecamatan pangean kabupaten kuantan singing provinsi riau dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis menggunakan data kualitatif dan teknik pengumpulan data



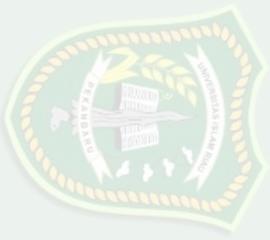
observasi, wawancara dan analisis. Penulis mengambil acuan tentang metodologi penelitian.

Skripsi Ririn Utari Sudirman (2017) yang berjudul Penerapan Model Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Learning Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Berkelompok) Kelas VII Di Smp Negeri 21 Pekanbaru. Permasalahannya tentang bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif Learning Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Berkelompok) Kelas VII Di Smp Negeri 21 Pekanbaru. Metode yang digunakan deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mengambil acuan tentang teknik pengambilan data dan metodologi penelitian.

Skripsi Kamelia (2017) yang berjudul Strategi Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Tari Kelas VIII.2 Di Smp Negeri 37 Pekanbaru. Dengan rumusan masalah bagaimanakah strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya tari kelas VIII.2 smpn 37 pekanbaru. Penulis mengambil acuan tentang kajian relevan dan metodologi penelitian.

Skripsi Reza Anjani yang berjudul Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Di Kelas VII.5 Di Smpn 1 Bandai Sikijang. Dengan rumusan masalah bagaimanakah strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Di Kelas VII.5 Di Smpn 1 Bandai Sikijang. Metode yang digunakan deskriptif dengan data kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



berupa observasi wawancara dan dokumentasi. penulis mengambil acuan tentang kajian pustaka dan metode penelitian.

Berdasarkan dari kelima kajian relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini. Secara kontekstual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti karena kajian yang sama tentang pengajaran siswa disekolah dan teknik pengumpulan data sama yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

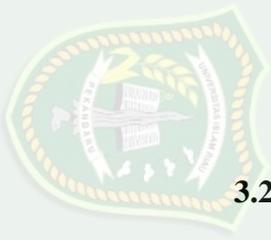
Seperti yang dinyatakan oleh Abuzar Asra (2015:59) metode penelitian merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan untuk membuat dan menguji teori. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Imam Gunawan (2013:82) penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapat data yang akurat. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskriptif yang mendalam tentang pembelajaran seni budaya (Tari Persembahan) dikelas X SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) waktu merupakan tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari sampai dengan maret di kelas X SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

Lokasi penelitian ialah tempat yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Lokasi penelitian ini dilakukan kelas X di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan dekat dengan tempat tinggal peneliti, keterbatasan waktu dan biaya yang ada, dan keterkaitan peneliti terhadap fenomena yang terjadi pada objek dan berhubungan dengan judul penelitian. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan februari-maret.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dijasikan sebuah sampel dalam sebuah penelitian. Menurut Iskandar (2008:219) subjek penelitian ialah para informan yang kompeten yang membuat relevansi dengan penelitian yang diajarkan.

Pada penelitian ini subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yang berjumlah 34 siswa dan satu orang guru seni budaya yang bernama Noti Arisda S.sn.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.



3.4.1 Data Primer

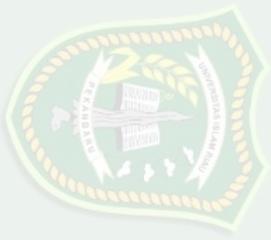
Meurut Iskandar (2008:252) data primer ialah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada responden atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer sering disebut juga dengan data baru yang sifatnya up to date. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data tersebut melibatkan 1 orang guru seni budaya dan 34 siswa dikelas X di Smk Negeri 2 Teluk Kuantan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap atau data pendukung yang meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep, defenisi, ataupun teori-teori yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Data sekunder dapat berupa: buku-buku, makalah, skripsi, jurnal dan lain-lainnya. Menurut Silalahi (2006:266) data sekunder berarti data yang dikumpulkan berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di kelas X SMK Negeri 2 Teluk Kuantan, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

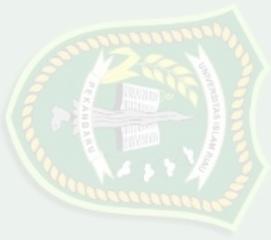


3.5.1 Teknik Observasi

Sukardi (2003:78) menyatakan observasi ialah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak di ambil berupa kondisi alami atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Untuk memaksimalkan hasil observasi, maka peneliti akan menggunakan alat bantu sesuai dengan kondisi lapangan

Obserevasi ialah proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam dalam penggunaan teknik observasi yang terpenting adalah pengamatan. Observasi terhadap guru di fokuskan pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, membangkitkan minat siswa, penilaian akhir, hal tersebut dapat dilihat dari tujuan belajar mengajar. Sedangkan fokus terhadap siswa yaitu pembelajaran seni tari Persembahan di kelas X SMKN 2 Teluk Kuantan.

Menurut Arikunto (2006:157), observasi nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Alasan penulis menggunakan teknik observasi nonpartisipan dalam penelitian ini, karena penulis tidak terlibat dalam proses belajar mengajar melainkan hanya mengamati secara penuh mengenai permasalahan pada penelitian ini, yakni bagaimana pembelajaran seni tari tari Persembahan di kelas X SMKN 2 Teluk Kuantan.



Hasil pengamatan observasi penulis di kelas X tari Persembahan di kelas X dalam melaksanakan pembelajaran tari Persembahan. Hal-hal yang di observasi adalah kurikulum yang di gunakan, silabus, rpp, dokumentasi hasil, hasil penilaian, 1 orang guru seni budaya dan di ikuti oleh 34 orang siswa pada kelas X BDP 2.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut sanjaya (2013:263) wawancara merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara atau yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara ialah salah satu bagian terpenting dari setiap penelitian. Tanpa wawancara penelitian kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep dan telah tersiapkan sebelumnya, alasan penulis menggunakan wawasan terstruktur yaitu agar jawaban dapat disusun secara sistematis dan tertulis dimulai hal-hal yang mudah dijawab sampai hal-hal yang kompleks tentang pembelajaran tari Persembahan.

Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru seni budaya yaitu Noti Arisda dan siswa/siswi SMKN 2 Teluk Kuantan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk Kepala Sekolah yaitu, sejarah sekolah, visi dan misi, sarana prasarana. Sedangkan pertanyaan yang sudah di



persiapkan buat guru seni budaya yaitu, kurikulum yang digunakan, silabus, rpp, tugas, dokumentasi hasil, dan hasil penelitian pembelajaran tari Persembahan di kelas X SMKN 2 Teluk Kuantan. Dan pertanyaan yang sudah di persiapkan buat siswa/siswi kelas X BDP 2 yaitu, cara mengajar guru, mengerti atau tidak dengan apa yang di ajar oleh guru seni budaya.

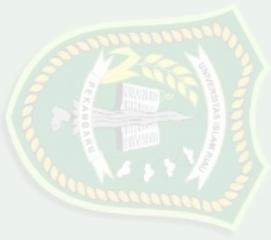
3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Mukhtar (2013:101) menyatakan pengumpulan data melalui dokumentasi diperlukan seperangkat alat instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa kurikulum yang digunakan, silabus, RPP, dokumentasi hasil, hasil penilaian dan foto tentang kegiatan praktek siswa selama proses penelitian. Kemungkinan alat yang digunakan dalam pengambilan foto atau gambar tersebut adalah menggunakan kamera handphone.

Adapun tujuan penulis dalam pengambilan gambar pada pembelajaran tari Persembahan ialah untuk memperkuat dan mendukung pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Abuzar Asra (2015:183) menjelaskan analisis data merupakan suatu proses mengolah, mengevaluasi, dan mentransformasi data mentah, serta memahami dan mengkaji serta menginterpretasikan informasi tersebut, kemudian mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berguna untuk pembuatan kebijakan dan mengambil keputusan.



Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama masalah tentang sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data deskriptif kualitatif adalah metode analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan selesai. Nasution (1988) dalam Sugiono menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum erjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Untuk melakukan analisis data maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono dalam Imam Gunawan (2013:2011) reduksi data ialah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan danmentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.

2. Melaksanakan Display Atau Penyajian Data

Display data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisasikan dalam penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif menggunakan teks naratif (berbentuk



catatan lapangan). Penyajian datanya dapat berupa uraian, bagan, grafik, diagram tujuannya agar mudah dipahami.

3. Mengambil kesimpulan atau verifikasi, Mengambil kesimpulan yaitu tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

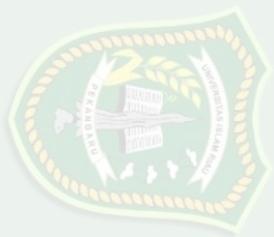
TEMUAN PENELITIAN

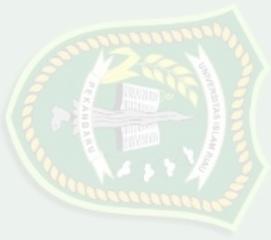
4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

SMK Negeri 2 Teluk Kuantan berdiri pada tanggal 16 Juli 1991 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0426/0/1991 tanggal 15 Juli 1991. SMK Negeri 2 Teluk Kuantan merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Teluk Kuantan yang telah dibubarkan (likuidasi) sebagaimana juga SPG lainnya diseluruh Indonesia. Dalam mewujudkan alih fungsi tersebut telah dilakukan pengalihan sarana dan fasilitas SPG Negeri Teluk Kuantan menjadi fasilitas SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Tenaga pengajar SPG Negeri Teluk Kuantan pada umumnya dialih tugaskan kecuali Kepala Sekolah dan beberapa guru bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia serta PMP.

Setelah sekolah ini beralih fungsi menjadi SMKN 2 Teluk Kuantan, maka secara bertahap Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mulai melakukan pengadaan guru terutama guru kejuruan , pembangunan, ruang belajar dan fasilitas pendanaan tiap tahun ditambah melalui proyek di lingkungan Pendidikan Menengah Kejuruan. Pada bulan juli 1992 SMKN 2 Teluk Kuantan mulai menerima kelas I sebanyak 160 orang (empat kelas), namun berdasarkan permohonan masyarakat dan Yayasan Pendidikan Kuantan Tengah pada waktu itu mengajukan permohonan kepada





Bapak Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau, agar SMKN 2 Teluk Kuantan yang baru saja berdiri tersebut dapat menerima siswa SMEA Swasta Yayasan Pendidik (YPKT) sebanyak 232 orang terdiri dari 103 kelas III dan 129 kelas II. Semua siswa direkrut dari SMEA Yayasan tersebut pada tahun 1992 dan 1993 sudah merupakan lulusan SMKN 2 Teluk Kuantan.

Sekolah ini beralokasikan di Kelurahan Koto Taluk Kuantan tepatnya di Jalan Raja Ali Haji, Perumnas. Luas lahan keseluruhan 30.000 m² yang terdiri dari lahan bangunan 1.613 m², taman 500 m², lapangan olahraga 1.700 m², lahan kebun 800 m², dan lain-lain 25.387 m². Sejak berdirinya sekolah ini terus menunjukkan peningkatan prestasi dan jumlah murid terus meningkat dari tahun ketahun. Jumlah siswa yang ada sekarang 1.310 orang.

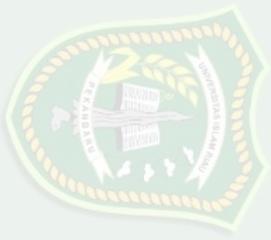
4.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

4.1.2.1 Visi

Menghasilkan tamatan berkualitas yang dapat diterima di dunia kerja, diperguruan tinggi, berbudaya lingkungan yang berlandaskan iman dan takwa.

4.1.2.2 Misi

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan paket keahlian masing-masing mengacu pada kebutuhan dunia kerja atau tumpukan pasar kerja.
2. Memperbanyak melaksanakan praktek atau latihan keterampilan sesuai dengan paket keahlian.



3. Membekali siswa dengan berbagai disiplin ilmu.
4. Menanamkan jiwa peduli lingkungan.
5. Menanamkan nilai-nilai karakter dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut.

4.1.2.3. Tujuan

1. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian yang berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.
2. Mempersiapkan tamatan yang kompeten dan mempunyai kemampuan berwirausaha.
3. Membekali peserta didik untuk mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
4. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkomptensi ditingkat nasional, regional, dan internasional.
5. Membekali tamatan dengan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab dan menyenangkan kolega-koleganya.
6. Untuk memahami manfaat lingkungan yang sehat, mengendalikan terjadinya pencemaran lingkungan dan melestarikan lingkungan hidup.

4.1.3 Keadaan Guru dan Pegawai/i

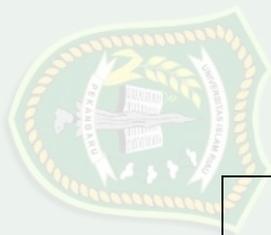
Staf pengajar yaitu sesuatu yang sangat penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar baik pendidikan formal



maupun nonformal, SMKN 2 Teluk Kuantan sebagai lembaga formal, adapun staf pengajar di SMKN 2 Teluk Kuantan yaitu sebagai berikut:

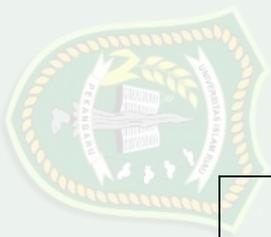
Tabel 1 Keadaan Guru Mengajar dan Karyawan/i

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Arman Yulis, MM	Kepala Sekolah
2.	Dra. Eviorina	- Kepala Perpustakaan - Guru Bahasa Indonesia
3.	Drs. H. Martonis	- Sarana dan Prasarana - Waka Kurikulum
4.	Drs. Hasmiryon	- Humas dan Keprotokolan - Waka Sarana dan Prasarana
5.	Dra. Kasmini	Akutansi Keuangan
6.	Dra. Haslinda	- Korespondensi - Kepegawaian - Ket. Prog. Keahlian. Manajemen Perkantoran
7.	Dra. Hj. Etti Hendriatni	Administrasi Transaksi
8.	Leni, S.Pd	- Front Office - Food and Beverage - Produk Kreatif dan Kewirausahaan - Ket. Prog. Keahlian. Perhotelan dan Jasa Pariwisata
9.	Dra. Hj. Wardina Ningsih	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
10.	Drs. Afrizal	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya
11.	Dra. Hj. Indah Listiyowati	Guru Matematika
12.	Endarto Jati Purnomo, S.Pd, M.Kom	- Guru Simulasi dan Komunikasi Digital - Pemrograman Dasar - Administrasi Sistem Jaringan
13.	Yunita, S.Pd	- P.A Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur - Etika Profesi
14.	Valinda, S.Pd	Guru Matematika
15.	H. Ismail Pane, S.Pd	Guru Matematika
16.	Desmiyanti, S.Pd	- Administrasi Pajak - Akutansi Dasar - Ket. Prog. Keahlian Akutansi dan Keuangan
17.	Ema Yupita, S.Pd	- Ekonomi Bisnis - Produk Kreatif dan Kewirausahaan

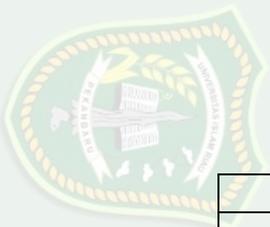


18.	Emrizarti, S.Pd	- Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya - Waka Kesiswaan
19.	Helmayeni, S.Pd	- Marketing - Penataan Produk - Ket. Prog. Keahlian Bisnis dan Pemasaran
20.	Desri Susanti, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
21.	Nofridawati, S.ST	- House Keeping - Industri Perhotelan
22.	Upit Sarimana, S.Pd	- Akutansi Keuangan - Produk Kreatif dan Kewirausahaan
23.	Yeni Marliani, S.Pd	- Komputer Akutansi - Waka Humas dan DUDI
24.	Nurasmar, S.Pd	- Sarana dan Prasarana - KA Unit Produksi Teaching Factory
25.	Dra. Yendrawati	- Komunikasi Industri Pariwisata - Sanitasi, Higiene dan K. Kerja - Administrasi Umum - Produk Kreatif dan Kewirausahaan
26.	Irdia, S.Pd	Matematika
27.	Fauziya Rifa, S.Pd, M.Si	Matematika
28.	Dewi Deswita, S.Pd	- Perbankan Dasar Produk Kreatif dan Kwirausahaan
29.	Meila Repita, S.Pd	- Kearsipan - OTK. Keuangan
30.	Yusfik Hendri, S.Pd, M. Kom	- Produk Kreatif dan Kewirausahaan - Ket. Prog. Keahlian Teknik Komputer dan Informatika
31.	Zuljasni, S.Pd	- P.A Perusaan Jasa, dagang dan Manufaktur - Akuntansi Keuangan
32.	Ismada, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
33.	Desli Mitra, S.Pd	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya
34.	Juma Afrison, S.Sn	Seni Budaya
35.	Aprijum, S.Si, M.Pd	- IPA Terapan - Kimia - Ka, Labor
36.	Rika Oktavia, S.Pd	Penjas. Olahraga dan kes
37.	Noti Arisda, S.Sn	Seni Budaya

38.	Dra. Hj. Zurmiati	Bahasa Indonesia
39.	Happy Dairiyun, SE	- OTK. Kepegawaian - OTK. Humas dan Keprotokolan
40.	Irfah Ratni, SE	OTK. Keuangan
41.	Sasmita, SE	- P.A Lembaga/Instansi Pemerintah - Komputer Akutansi
42.	Kartini Lindawati. T, S.Pd	Pengelola Bisnis Ritel
43.	Willy Gusti Ningsih, SE	- Bisnis Online - Komunikasi Bisnis
44.	Sri Rahayu, SE	- Administrasi Umum - Ekonomi Bisnis
45.	Ulfa Miranti, S.Pd	Bahasa Asing lainnya (Bhs. Jerman)
46.	Yuliani Widhiana, ST	- IPA - Simulasi dan Komunikasi Digital
47.	Yogy Moerad, S.Pd	Sejarah Indonesia
48.	Fitria Mailis, SPd	- Matematika - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
49.	Lisniawati, S.Pd	- Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya - Kepariwisata - Bahasa Asing Pariwisata
50.	Rosmadona, S.Pd	- Teknologi Perkantoran - Produk Kreatif dan Kewirausahaan
51.	Nirmala Ayu, S.Pd	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya
52.	Hibril Neddi, S.Pd	Matematika
53.	Achmad Erix Yulianto, S.Pd	- Simulasi dan Komunikasi Digital - Matematika - OTK. Kepegawaian - Fisika
54.	Elsinta Darmawisa, S.Pd, I	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
55.	Widia Ningsih, S.Kom	- Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN) - Produk Kreatif dan Kewirausahaan
56.	Amalia Nurmaya Sari, S.Pd	- Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya - Sejarah Indonesia
57.	Nova Yanti, S.Pd	- Front Office - Food and Beverage



		- Produk Kreatif dan Kewirausahaan
58.	Rio Irawan, S.Pd	Penjas. Olahraga dan & Kes
59.	Sri Hasni, S.Pd	- Bisnis Online - Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
60.	Mhd. Novi, S.Sn	- Muatan Lokal (BMR) - Seni Budaya
61.	Maulana Eka Saputera, ST	Administrasi Sistem Jaringan
62.	Roni Putra, S.Pd.I	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
63.	Ridho Mahendra, S. Kom	- Administrasi Infrastruktur Jaringan - Komputer dan Jaringan Dasar - Dasar Desain Grafis - Produk Kreatif dan Kewirausahaan
64.	Yulika Sebrianti, S.ST	- Laundry - Produk Kreatif dan Kewirausahaan
65.	Helmi Syaprilis, ST	Administrasi Infrastruktut Jaringan
66.	Firna Juwita, ST	- Dasar Desain Garfis - Teknologi Layanan Jaringan
67.	Elpianto, S.Pd	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
68.	Sonia Widia Hendri, S.Pd	Bahasa Indonesia
69.	Delpiana, S.Kom	- Komputer dan Jaringan Dasar - Teknologi Layanan Jaringan
70.	Fajri Yulham, S.Pd	- Penjas. Olahraga & Kes - Muatan Lokal (BMR)
71.	Wely Helty, SE	- Perencanaan Bisnis - Marketing - Produk Kreatif dan Kewirausahaan
72.	Luri Susmania, S.Pd	Bahasa Indonesia
73.	Randi Nuari, S.Pd	- Produk Kreatif dan Kewirausahaan - Administrasi Sistem Jaringan - Administrasi Infrastuktur Jaringan
74.	Vita Andani, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
75.	Miftahul Jannah, S.Pd	- OTK. Kepegawaian - Produk Kreatif dan



		Kewirausahaan
76.	Yolanda P. Eka Dewi, SE	- Administrasi Pajak - P.A Lembaga/Instansi Pemerintah - Aplikasi Pengolah Angka

4.1.4 Keadaan Siswa/Siswi Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

Siswa merupakan salah satu aspek penting untuk menentukan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah SMKN 2 Teluk Kuantan yaitu Bapak Drs. Arman Yulis, M.M “beliau mengatakan adapun keadaan siswa/siswi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yakni sebagai berikut :

Tabel 2 Keadaan Siswa/Siswi di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

Kelas	Jumlah	Wali Kelas
X BDP 2	34 siswa	Sri Rahayu, SE
Jumlah	34 Siswa	

Data diperoleh dari TU SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

4.1.5 Sarana dan Prasarana

Fktor pendukung dalam suatu lembaga pendidikan ialah salah satu keberhasilan dalam belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 3 Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas Fisik	Ada/Tidak	Kondisi (baik, sedang, rusak)
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	Ada	Baik
2.	Ruang Guru	Ada	Baik
3.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	Ada	Baik
4.	Ruang Unit Produksi	Ada	Baik
5.	Ruang Ibadah	Ada	Baik
6.	Ruang Bersama (Aula)	Ada	Baik

7.	Ruang Kantin Sekolah	Ada	Baik
8.	Ruang Toilet	Ada	Baik
9.	Ruang Gudang	Ada	Baik
10.	Asrama Siswa	Ada	Baik
11.	Ruang BP/BK	Ada	Baik
12.	Ruang Osis	Ada	Baik
13.	Ruang Koperasi	Ada	Baik
14.	Ruang UKS	Ada	Baik
15.	Ruang Pramuka	Ada	Baik
16.	Ruang Penjaga Sekolah	Ada	Baik
17.	Ruang Kelas	Ada	Baik
18.	Ruang Lab. Bahasa	Ada	Baik
19.	Ruang Lab. Komputer	Ada	Baik
20.	Ruang Lab. Multimedia	Ada	Baik
21.	Ruang Perpustakaan Konvensional	Ada	Baik
22.	Ruang Perpustakaan Multimedia	Ada	Baik
23.	Ruang Praktek Akutansi	Ada	Baik
24.	Ruang Praktek Pemasaran	Ada	Baik
25.	Ruang Praktek Administrasi Perkantoran	Ada	Baik
26.	Ruang Praktek Teknik Komputer dan Jaringan	Ada	Baik

4.1.6 Tata Tertib Sekolah

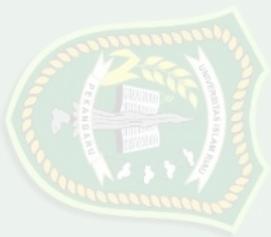
Tabel 4 Tata Tertib Sekolah

NO	Jenis Pelanggaran	Point
1.	Berkuku panjang atau di warnai cat warna	25
2.	Rambut laki-laki panjang	50
3.	Rambut di semir/ di cat	50
4.	Memakai anting bagi laki-laki	100
5.	Memakai tato asli	500
6.	Memakai tato sementara	25
7.	Terbukti hamil dan menghamili, nikah	1000
8.	Terlibat pengedar, pengguna, narkoba	1000
9.	Tidak membawa buku catatan ke sekolah	25
10.	tidak duduk sesuai dengan jadwal kelas	25



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

11.	sering meminta izin selama periode instruksi lebih dari tiga kali	25
12.	meninggalkan kelas ketika waktu kelas berubah	25
13.	Jangan terlibat dalam hubungan masyarakat	40
14.	pelajaran selama satu jam	100
15.	kurangnya perhatian atau kantuk terkait studi	25
16.	lebih dari lima menit terlambat untuk kelas	25
17.	pulang sekolah terlambat	50
18.	Meninggalkan halaman sekolah tanpa seizin guru piket Ikut kegiatan pagi tapi tidak upacara, SKJ, atau goro	100
19.	Tidak masuk sekolah selama satu hari tanpa alasan (alpa)	50
20.	Tidak ada ekstrakurikuler	75
21.	Selama kegiatan ekstrakurikuler, putus	75
22.	Jangan bawa alat celah, tolong	50
23.	tanaman sekolah yang kasar dan menjengkelkan	50
24.	Tidak membawa perlengkapan untuk kegiatan pagi.	25
25.	mengganggu, menyebabkan keributan di kelas	50
26.	membuang sampah dimana-mana	100
27.	makan dan minum diperbolehkan selama jam pelajaran.	50
28.	melompati jendela atau pagar di sekolah	50
29.	bukaan filter knalpot	100
30.	tidak duduk sesuai dengan jadwal kelas	50
31.	Mencoret dinding, pagar dan bangunan sekolah	60
32.	Tidak memakai peralatan kendaraan	25
33.	Merusak peralatan kendaraan yang berada di parkir sekolah	500
34.	Kerusakan infrastruktur dan fasilitas sekolah membawa romansa dan komik ke dalam kelas	500



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

35.	tidak merokok di luar sekolah tidak merokok di luar sekolah mengenakan pakaian sekolah membawa rokok	100
36.	merokok di kelas	250
37.	Kerusakan infrastruktur dan fasilitas sekolah membawa romansa dan komik ke dalam kelas	300
38.	tidak merokok di luar sekolah tidak merokok di luar sekolah mengenakan pakaian sekolah membawa rokok	300
39.	merokok di kelas	500
40.	berkelahi sesama siswa dan orang lain	500
41.	membawa hp atau tablet berkartu sim	500
42.	menggunakan headset pada saat jam pelajaran	500
43.	membaca buku/melihat buku/gambar porno disekolah	500
44.	menyimpan film bernuansa porno/semi porno dilaptop	500
45.	memiliki unduhan porno di laptop pribadi, flash drive, dll. yang menampilkan gambar pribadi atau publik atau foto internet yang menyinggung.	500
46.	memiliki unduhan porno di laptop pribadi, flash drive, dll. yang menampilkan gambar pribadi atau publik atau foto internet yang menyinggung.	250
47.	terlibat tawuran,pengeroyokan, pengrusakan didalam maupun diluar sekolah	500
48.	membawa senjata tajam kesekolah	500
49.	berpartisipasi dalam perkelahian, pemogokan belajar, merebut (konfirmasi) selebaran gelap, menyerang guru atau anggota staf, mencuri perlengkapan kelas lain, pemerkosaan, balap motor ilegal, berdiri sepeda motor, dan terlibat dalam perilaku asusila di luar sekolah (berkencan, bergaul	500



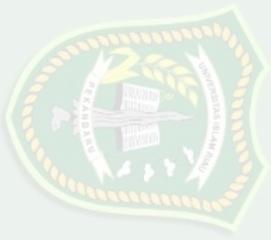
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

	dengan teman-teman) dengan laporan tertulis yang diberikan kepada perangkat desa (RT, RW, Kades atau kepala desa BPD)	
50.	makan di kantin selama waktu kelas kekurangan dalam pendidikan	500
51.	mengenakan perhiasan berlebihan atau pakaian yang tidak pantas (celana pensil)	1000
52.	mengenakan seragam sekolah tambahan (topi, dasi, dan lambang)	1000
53.	memakai cincin, gelang, dan batu akik untuk pria.	200
54.	pakai gelang kaki	1000
55.	Mengenakan singlet atau atasan tidak diizinkan saat mengenakan rok atau kemeja ketat. Saat mengenakan seragam nasional (celana dalam putih dan biru),	300
56.	berpartisipasi dalam perkelahian, pemogokan belajar, merebut (konfirmasi) selebaran gelap, menyerang guru atau anggota staf, mencuri perlengkapan kelas lain, pemerkosaan, balap motor ilegal, berdiri sepeda motor, dan terlibat dalam perilaku asusila di luar sekolah (berkencan, bergaul dengan teman-teman) dengan laporan tertulis yang diberikan kepada perangkat desa (RT, RW, Kades atau kepala desa BPD)	1000
57.	makan di kantin selama waktu kelas kekurangan dalam pendidikan	100
58.	mengenakan perhiasan berlebihan atau pakaian yang tidak pantas (celana pensil)	50
59.	mengenakan seragam sekolah tambahan (topi, dasi, dan lambang)	25
60.	memakai cincin, gelang, dan batu akik untuk pria.	50
61.	pakai gelang kaki	50
62.	Mengenakan singlet atau atasan tidak diizinkan saat mengenakan	50



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

	rok atau kemeja ketat. Saat mengenakan seragam nasional (celana dalam putih dan biru),	
63.	berpartisipasi dalam perkelahian, pemogokan belajar, merebut (konfirmasi) selebaran gelap, menyerang guru atau anggota staf, mencuri perlengkapan kelas lain, pemerkosaan, balap motor ilegal, berdiri sepeda motor, dan terlibat dalam perilaku asusila di luar sekolah (berkencan, bergaul dengan teman-teman) dengan laporan tertulis yang diberikan kepada perangkat desa (RT, RW, Kades atau kepala desa BPD)	50
64.	makan di kantin selama waktu kelas kekurangan dalam pendidikan	50
65.	mengenakan perhiasan berlebihan atau pakaian yang tidak pantas (celana pensil)	100
66.	mengenakan seragam sekolah tambahan (topi, dasi, dan lambang)	50
67.	memakai cincin, gelang, dan batu akik untuk pria.	75
68.	pakai gelang kaki	100
69.	Mengenakan singlet atau atasan tidak diizinkan saat mengenakan rok atau kemeja ketat. Saat mengenakan seragam nasional (celana dalam putih dan biru),	500
70.	berpartisipasi dalam perkelahian, pemogokan belajar, merebut (konfirmasi) selebaran gelap, menyerang guru atau anggota staf, mencuri perlengkapan kelas lain, pemerkosaan, balap motor ilegal, berdiri sepeda motor, dan terlibat dalam perilaku asusila di luar sekolah (berkencan, bergaul dengan teman-teman) dengan laporan tertulis yang diberikan kepada perangkat desa (RT, RW, Kades atau kepala desa BPD)	100
71.	makan di kantin selama waktu kelas kekurangan dalam	100

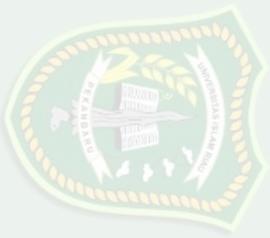


	pendidikan	
72.	mengenakan perhiasan berlebihan atau pakaian yang tidak pantas (celana pensil)	100
73.	mengenakan seragam sekolah tambahan (topi, dasi, dan lambang)	100
74.	memakai cincin, gelang, dan batu akik untuk pria.	200
75.	pakai gelang kaki	200
76.	Mengenakan singlet atau atasan tidak diizinkan saat mengenakan rok atau kemeja ketat. Saat mengenakan seragam nasional (celana dalam putih dan biru),	200
77.	terbukti berkata bohong kepada guru dan pegawai disekolah/diluar sekolah	100

Sanksi pelanggaran :

1. Jumlah poin 100 : peringatan pertama oleh wali kelas
2. Jumlah poin 200 : peringatan kedua oleh wali kelas
3. Jumlah poin 250 : panggilan orang tua/wali di proses oleh wali kelas/BK/kajur
4. Jumlah poin 500 : panggilan orang tua/wali dengan surat perjanjian/wali kelas/kajur/kesiswaan
5. Jumlah poin 750 : panggilan terakhir orang tua/wali/wali kelas/kajur/kesiswaan (perjanjian diatas matrai)
6. Jumlah poin 1000 : kompreksi kasus dengan kepala sekolah/dikembalikan kepada orang tua/wali

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.1.7 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh beberapa pengajar serta pegawai yang mana memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing demi kelancaran serta ketercapaiannya sekolah dalam mendidik siswa/siswinya. Adapun struktur organisasi yang terdapat di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yaitu sebagai berikut :



Sumber. SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



4.2 Temuan Khusus

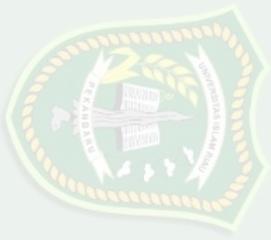
4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) kelas X di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

Pembelajaran adalah suatu upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif yang melibatkan peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran yaitu terjadinya proses belajar (learning process). Aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya ialah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, serta kondisi lingkungan disekitar siswa (rumah, sekolah dan masyarakat).

4.2.1.1 Kurikulum

Kurikulum Menurut Mulyasa (2013:66), kurikulum 2013 harus dipandang sebagai kurikulum berbasis kompetensi, yaitu suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melaksanakan tugas kompetensi sesuai dengan standar kinerja tertentu, sehingga agar siswa dapat merasakan hasil berupa penguasaan seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum yang digunakan di sekolah SMKN 2 Teluk Kuantan yaitu Kurikulum 2013.

Berdasarkan dari data observasi di lapangan pada tanggal 02 Februari 2022 hasil wawancara dengan Noti Arisda, S.Sn selaku guru



seni budaya, Kurikulum yang dipakai pada SMKN 2 Teluk Kuantan adalah kurikulum (K13) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Seluruh kegiatan yang dilakukan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. Serta materi tari persembahan yang merupakan materi dari konsep, teknik, prosedur dalam gerak tradisi. Beberapa aspek yang terkandung dalam Kurikulum 2013, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pada aspek pengetahuan pada kurikulum 2013, masih sama dengan aspek kurikulum yang sebelumnya, yaitu masih pada penekanan pada tingkat pemahaman siswa dalam hal pelajaran. Nilai yang diperoleh dari aspek pengetahuan dapat diperoleh dari nilai ulangan, ujian/akhir semester, dan ujian kenaikan kelas, pada kurikulum yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

2. Keterampilan

Keterampilan ialah sebuah aspek baru yang dimasukkan kedalam kurikulum di indonesia. Keterampilan yaitu suatu upaya menekankan pada bidang skill dan jugak kemampuan, contohnya seperti kemampuan untuk mengemukakan opini pendapat, berdiskusi/bermusyawarah, membuat berkas laporan serta melakukan presentasi dan praktek.

3. Sikap

Aspek sikap merupakan perilaku sopan santun, adab dalam belajar, sosial, absensi, dan agama.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4. Penilaian/evaluasi

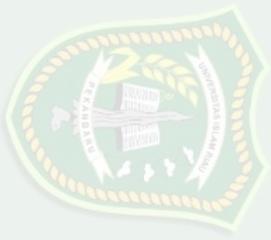
Menurut Antony J. Nitko (dalam sukardi, 2019) penilaian yaitu metode yang digunakan oleh badan, lembaga, organisasi, atau lembaga resmi yang melakukan kegiatan tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat penilaian tentang siswa, kurikulum, program, kebijakan pendidikan, prosedur, dan instrumen pendidikan lainnya.

Menurut sumarni (2015:225) evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang pengumpulan, penafsiran, dan pemberian keputusan tentang informasi yang dikumpulkan.

Berdasarkan hasil instruktur dengan guru seni budaya di smkn 2 teluk kuantan ibu Noti Arisda S.Sn mengatakan: “ Mengatakan bahwa siswa/siswi di smkn 2 teluk kuantan lebih mudah memahami dalam pembelajaran seni tari persembahan dengan menggunakan metode demonstari.”

Di dalam pembelajaran tersebut ibu Noti Arisda S.Sn menggunakan kurikulum 2013, karena pada kurikulum tersebut siswa/siswi dituntut untuk agar berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



4.2.1.2 Silabus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah SMKN 2 teluk kuantan mengenai isi dari silabus yang ada yaitu pokok-pokok isi atau materi pelajaran yang akan di terapkan kepada siswa/siswi.

Menurut Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Silabus berfungsi sebagai panduan dalam pembuatan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Noti Arisda mengatakan:

“ Saya selaku guru seni budaya dapat mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran: silabus dan rencana pelaksana pembelajaran (RPP) dan sebagai pedoman saya dalam memberikan suatu pembelajaran.”

Dapat disimpulkan bahwa silabus dan RPP harus dipersiapkan dengan baik oleh setiap guru dalam proses pembelajaran khususnya seni tari persembahan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Seni Tari

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghargai dan menjunjung tinggi keyakinan agamanya.

Mengenal dan mengamalkan perilaku jujur, tertib, santun, peduli (gotong royong, gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan proaktif interaktivitas sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam, berbangsa, bernegara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

- **KI-3:** Mengetahui, menggunakan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan minatnya pada ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan pemahaman kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban dalam kaitannya penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang studi tertentu sesuai dengan keterampilan dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- **KI-4:** Menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan informasi secara konkret dan abstrak

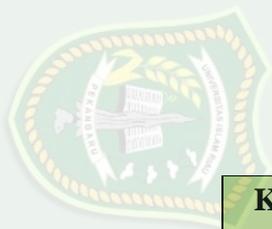
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none">• Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat• Ragam gerak tari tradisi daerah setempat	<ul style="list-style-type: none">• Perhatikan beberapa ilustrasi gerakan tari tradisional khas daerah dengan menggunakan media audio visual.• Menggunakan iringan dan teknik yang beragam, mengidentifikasi gerakan tarian yang berbeda dari adat tradisional daerah.• Membahas dan mempraktekkan berbagai langkah tari dari tarian tradisional daerah dengan
4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai	<ul style="list-style-type: none">• Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan	<ul style="list-style-type: none">• menirukan• Membuat perbandingan antara berbagai gaya tari tradisional yang dipraktekkan di lingkungan siswa dan yang dipraktekkan di tempat lain dengan menggunakan teknik, konsep, dan prosedur• Mendemonstrasikan, menyusun, dan mendeskripsikan rangkaian langkah tari dari tradisi lokal



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dengan hitungan/ketukan		dengan menggunakan teknik, ide, dan prosedur
3.2 Memahami bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah setempat • Bentuk, jenis dan nilai estetis iringan tari tradisi daerah setempat • Peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan baik-baik ilustrasi dan video ragam gerak tari tradisional daerah berdasarkan simbol, jenis, dan standar estetika musik pengiringnya. • Menentukan simbol, jenis, dan nilai estetika dalam kaitannya dengan berbagai gerak tari dan berbagai jenis musik pengiring dari tradisi lokal. • Menampilkan gerakan tari tradisional daerah sesuai dengan imitasi; membahas dan mempraktekkan gerakan tari tradisional daerah sesuai dengan imitasi; serta menampilkan dan mempresentasikan hasil perakitan gerakan tari yang berbeda dari
4.2 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
n bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan		tradisi lokal sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetika yang terkait dengan pengiring.
3.3 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none">• Perbandingan konsep, teknik dan prosedur pada gerak tari tradisi daerah lain (nusantara)• Gerak tari tradisi lain (nusantara)	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati hubungan antara konsep, teknik dan tata cara dalam ragam gerak tari daerah dengan tari tradisional (nusantara) lainnya sesuai dengan audio visual pengiring• Mengenal keterkaitan antara ide, metode, dan langkah yang digunakan dalam berbagai gaya tari dari tradisi lain (nusantara) dengan berbagai macam iringan tari
4.3 Meragakan ragam gerak tradisional	sesuai dengan iringan tari tradisi daerah	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan dan membandingkan gerak dasar tari tradisi daerah lain (nusantara) di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain hasil dari menghubungkan antara teknik,



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
berdasarkan konsep, teknik dan prosedur tari sesuai dengan iringan	lain (nusantara) <ul style="list-style-type: none">• Peragaan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan	konsep, dan prosedur <ul style="list-style-type: none">• Melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara)• Mendemonstrasikan dan mendeskripsikan pilihan gerak tari yang diambil dari berbagai tradisi daerah (nusantara) dengan menghubungkan teknik, ide, dan langkah sesuai dengan pengiringnya.
3.4 Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none">• Bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi tari tradisi daerah lain (nusantara)• Penulisan tari tradisi daerah lain (nusantara)	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan media gambar dan/atau audio visual, melihat berbagai contoh tari tradisional dari berbagai tempat (nusantara) tergantung pada sifat, tujuan, simbol, dan nilai estetika suatu kelompok masyarakat.• Diskusikan bagaimana pertunjukan tari tradisional yang Anda lihat berhubungan dengan simbol, jenis, dan prinsip estetika.
4.4 Membuat tulisan	mengenai jenis, fungsi,	<ul style="list-style-type: none">• Meneliti hubungan antara pertunjukan tari dan prinsip-prinsip estetika yang



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
mengenai jenis, fungsi, bentuk, dan nilai estetis sebuah karya tari	bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari	berlaku di komunitas tempat tinggal siswa berada • Mengkomunikasikan hasil analisisnya tentang pagelaran karya tari tradisi berupa kritik tari lisan dan tulis.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



4.2.1.3 Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP)

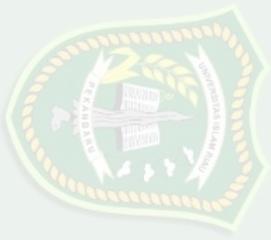
Dalam pelaksana pembelajaran seni tari (persembahan) guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), begitu juga pembelajaran pembelajaran seni tari (persembahan) di SMKN 2 Teluk Kuantan. Guru harus bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dalam mempersiapkan pembelajaran guru berpedoman kepada kurikulum yang telah ditentukan. Begitu dengan guru seni tari (persembahan) juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMKN 2 Teluk Kuantan.

Selanjutnya mengenai persiapan, penulis juga melakukan wawancara terhadap guru seni budaya ibu Noti Arisda S.Sn tentang alasan kenapa memilih tari persembahan sebagai bahan ajar, pada tanggal 2 Februari 2022 menyatakan bahwa:

“saya memilih tari persembahan sebagai materi pembelajaran pada semester ini karena tari persembahan tidak akan pernah punah dan selalu berkembang di daerah kuantan singingi. Karena tari persembahan selalu di gunakan di acara-acara besar, seperti acara menyambut tamu terhormat”.

Selain itu peneliti jugak melakukan wawancara kepada salah satu siswa yaitu Isla Novita mengenai pembelajaran seni budaya (tari persembahan) pada tanggal 10 Februari 2022 yaitu:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran guru kami mengajar sesuai dengan RPP, dan kami sangat menyukai materi tari



persembahan karena guru memberikan evaluasi yang mudah di pahami dan di mengerti”.

Menurut hasil wawancara terhadap guru seni budaya ibu Noti Arisda dan salah satu siswa yaitu Isla Novita di SMKN 2 Teluk Kuantan. Peneliti memilih seni tari persembahan ini karena guru seni budaya telah menguasai seni tari persembahan dan siswa menyukai dan mengerti materi yang di ajarkan tersebut, sehingga guru seni budaya dapat mengajar dengan baik dan siswa lebih mudah memahami informasi yang diberikan oleh guru seni budaya di smkn 2 teluk kuantan. Penulis juga dapat mendokumentasikan dari hasil pembelajaran seni tari persembahan sesuai dengan silabus dan RPP yang digunakan oleh guru seni budaya. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut berikut ini:

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi
Alokasi Waktu : 5 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

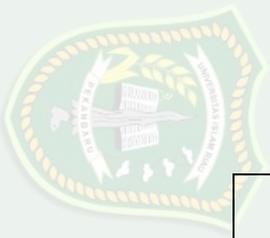
- **KI-1 dan KI-2:** Menghargai dan menjunjung tinggi keyakinan agamanya. Mengenal dan mengamalkan perilaku jujur, tertib, santun, peduli (gotong royong, gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan proaktif interaktivitas sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam, berbangsa, bernegara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3:** Mengenal, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan minatnya pada ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan pemahaman kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang studi tertentu sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.



- **KI4:** Pengolahan, musyawarah, dan penyajian dalam ranah konkret dan ranah abstrak semuanya tercakup dalam KI4.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenali konsep, teknik, dan prosedur yang terlibat dalam tari tradisi.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi keragaman langkah tari tradisional lokal berdasarkan metode, ide, dan praktik, dengan berbagai iringan musik• Membandingkan ragam gerak tari tradisional di lingkungan siswa dengan tempat lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur• Meniru berbagai gerakan tari adat daerah
4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan	<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur• Jelaskan banyak gaya tari yang digunakan dalam budaya daerah dengan menggunakan teknik, ide, dan praktik.• Menguraikan berbagai gerakan tari dari



	budaya tradisional daerah dengan menggunakan teknik, ide, dan prosedur
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan mampu:

- Setelah menyelesaikan proses pelatihan, mengidentifikasi gerakan tari yang berbeda dari tradisi daerah tradisional berdasarkan teknik, konsep dan prosedur dengan mitra yang berbeda.
- Meniru berbagai gaya tari dari tradisi daerah.
- Membuat perbandingan antara berbagai gaya tari tradisional yang dipraktekkan di lingkungan siswa dan yang dipraktekkan di tempat lain dengan menggunakan teknik, konsep, dan prosedur
- Mendemonstrasikan berbagai langkah tari dari tarian tradisional daerah berdasarkan teknik, ide, dan prosedur
- Jelaskan banyak gaya tari yang digunakan dalam budaya daerah dengan menggunakan teknik, ide, dan praktik.
- Menguraikan berbagai gerak tari dari budaya tradisional daerah dengan menggunakan teknik, prinsip, dan tata cara.

D. Materi Pembelajaran

- Konsep, teknik dan tata cara tari tradisional
- Ragam gerak tari tradisional
- Praktek gerak tari tradisi daerah setempat

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Demonstrasi

F. Media Pembelajaran

Media :

- lembar kerja siswa
- Lembar penilaian siswa

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Dibuka dengan salam, syukur kepada Tuhan, dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa keterlibatan siswa sebagai suatu disiplin
- Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikologis untuk memulai studinya.

Aperpepsi

- Kaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya dengan pengalaman siswa.
- Mengingat materi latar belakang dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan.

Motivasi

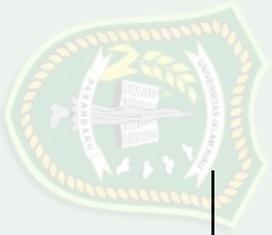
- Berikan gambaran tentang manfaat belajar pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- Jika topik/proyek ini dikerjakan dengan baik dan benar-benar dikuasai dengan baik, siswa diharapkan mampu menjelaskan materi:

Konsep tentang tari tradisi daerah setempat

- Menyajikan tujuan pembelajaran dalam pertemuan yang sedang berlangsung.
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

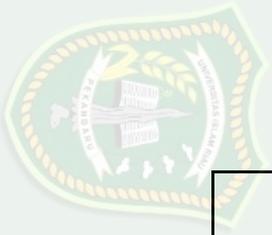
- Saat itu, umumkan topik yang akan dibahas dalam rapat.
- Dalam pertemuan tersebut, memberikan informasi tentang kompetensi utama, kompetensi inti, indikator, dan KKM.



- Pembagian grup
- Jelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar menurut langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa didorong untuk fokus pada materi pelajaran, konsep tari tradisional daerah berbeda :</p> <p>→ Melihat (Dengan atau Tanpa Alat)</p> <p>Tampilkan gambar/gambar/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja tentang tari rakyat tradisional. • Siswa, media interaktif, dll. memberikan contoh materi konseptual tari tradisional daerah untuk dikembangkan. <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku teks atau buku pendukung lainnya, internet/materi yang berkaitan dengan konsep tari tradisional daerah.</p> <p>→ Menulis</p> <p>Tuliskan rangkuman hasil pengamatan dan bacaan terkait konsep tari tradisional adat.</p> <p>→ Mendengar</p>



Pemberian materi tentang konsep tari tradisional daerah oleh guru.

→ **Menyimak**

Jelaskan pengenalan kegiatan umum/global tentang materi pelajaran:

Konsep tentang tari tradisi daerah setempat

terima kasih, ketulusan dan disiplin, detail, pencarian informasi.

Problem

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

statemen

Guru mempersilahkan siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sebanyak mungkin terkait dengan gambar yang disajikan dan akan menjawabnya melalui kegiatan pembelajaran:

(pertanyaan/
identifikasi

→ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

Konsep tentang tari tradisi daerah setempat

masalah)

pertanyaan (dari pertanyaan faktual ke pertanyaan hipotetis) untuk memperoleh informasi tambahan dari pengamat tentang apa yang tidak dipahami atau diamati, dan untuk mengembangkan kemampuan mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kecerdasan dan berpikir kritis. keterampilan berpikir kritis untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Data

KEGIATAN LITERASI

collection

Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang diidentifikasi melalui kegiatan:

(pengumpulan
data)

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Amati dengan seksama dan cobalah untuk memaknai materi tari

tradisional lokal yang dipelajari dalam bentuk penyajian gambar/video/slide.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Bekerja secara sistematis dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk memahami konsep dan konsep tari tradisional adat yang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Buatlah daftar pertanyaan tentang apa yang tidak kamu pahami dari menonton dan membaca karya untuk dipresentasikan kepada guru terkait dengan konsep tari tradisional adat yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan terkait materi konseptual tari tradisional daerah yang disusun dalam daftar pertanyaan guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

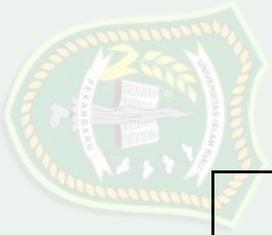
Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

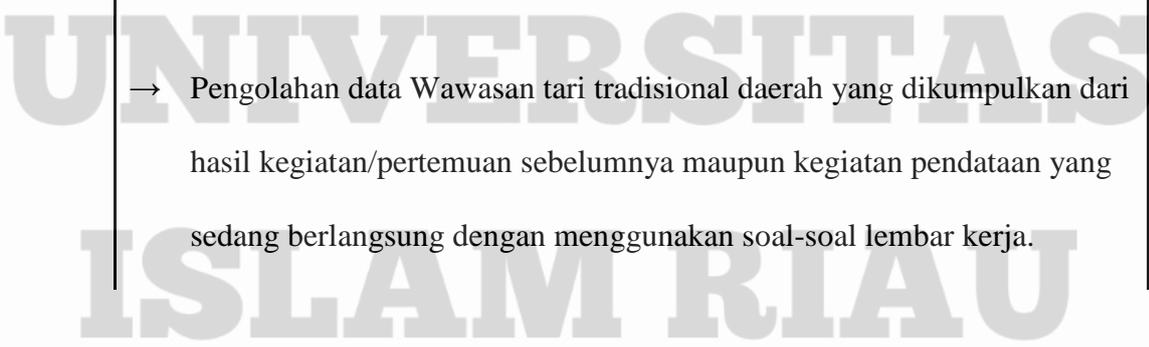
Bersama-sama siswa dan guru mendiskusikan contoh-contoh dari buku teks yang berkaitan dengan konsep tari tradisional daerah.

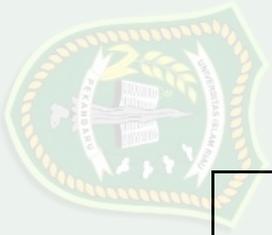
→ **Mengumpulkan informasi**

Catat semua informasi tentang materi dalam buku catatan yang bersih, konsep tari tradisional setempat, dan gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

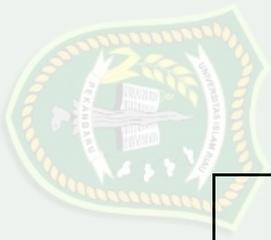


	<p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Siswa berbicara secara lisan atau menyampaikan materi dengan percaya diri Konsep tari tradisional daerah sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>Metode ilmiah yang terdapat dalam buku siswa, atau LKS yang dirancang dengan cermat untuk mengembangkan pendekatan yang cermat, jujur, dan sopan, dapat digunakan oleh siswa dalam kelompok lain untuk memberikan umpan balik aktif, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelompok. sikap, menghargai pendapat orang lain, komunikasi, pengumpulan informasi melalui berbagai metode yang dipelajari, penggunaan keterampilan belajar dan pembelajaran sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan bagaimana memproses informasi dari pengamatan secara berbeda:</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>→ Pengolahan data Wawasan tari tradisional daerah yang dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun kegiatan pendataan yang sedang berlangsung dengan menggunakan soal-soal lembar kerja.</p>





<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Siswa mengerjakan beberapa pertanyaan terkait konsep materi tari tradisional daerah.</p> <hr/> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan mengecek hasil pengamatannya dengan data atau teori pada buku sumber:</p> <p>→ Mengembangkan sikap yang jelas, teliti, terorganisir, kepatuhan terhadap aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan penalaran induktif untuk menambah luas dan kedalaman pengolahan informasi mencari solusi dari berbagai sumber dan bukti tentang materi :</p> <p><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>antara lain dengan : Siswa dan guru mendiskusikan jawaban atas pertanyaan siswa bersama-sama.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyajikan hasil pembahasan konsep tari tradisional dalam bentuk kesimpulan berdasarkan hasil analisis lisan, tulis atau media lainnya untuk mengembangkan kemampuan mengembangkan sikap jujur, teliti, sabar, berpikir sistematis, santun dalam mengungkapkan gagasan.</p> <p>→ Menyajikan hasil diskusi kelompok pada materi secara klasikal:</p> <p><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>→ Bagikan pemikiran Anda tentang presentasi tentang konsep tari</p>



tradisional lokal dan dapatkan umpan balik dari tim penyaji.

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang penyajian tari tradisional dan materi penyadaran siswa lainnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Untuk meringkas poin-poin penting yang muncul dari kegiatan pelatihan baru yang dilakukan :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

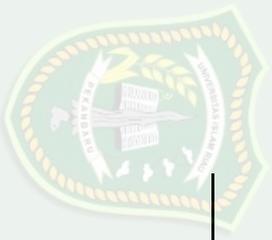
Konsep tentang tari tradisi daerah setempat

- Menjawab pertanyaan tentang materi konseptual tari tradisional daerah yang terdapat pada Buku Panduan Siswa atau LKS yang disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan tes kemahiran materi konsep tari tradisional daerah yang terdapat di Buku Siswa atau pada LKS yang disediakan khusus untuk menguji penguasaan siswa terhadap pelajaran.

Catatan : Dalam pembelajaran konsep tari tradisional, guru menyertakan sikap siswa: cinta tanah air, disiplin, percaya diri, perilaku jujur, tahan terhadap masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :



- Siapkan rangkuman yang dipandu guru (EMPAT) poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang konsep tari tradisional daerah yang baru dipentaskan.
- Merencanakan pekerjaan rumah untuk bahan pelajaran Konsep tari tradisional daerah yang baru saja selesai.
- Materi proyek/produk/portofolio/pertunjukan atau tugas untuk dipelajari di luar waktu kelas atau di rumah pada pertemuan berikutnya.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep tentang tari tradisi daerah setempat
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep tentang tari tradisi daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)

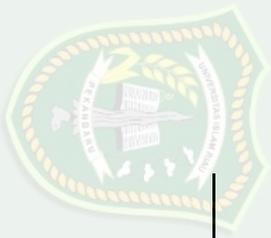
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa keterlibatan siswa sebagai suatu disiplin
- Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikologis untuk memulai studinya.

Aperpepsi



- Kaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya dengan pengalaman siswa.
- Mengingat materi latar belakang dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan.

Motivasi

- Berikan gambaran tentang manfaat belajar pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- Jika topik/proyek ini dilakukan dengan baik dan benar-benar dikuasai dengan baik, siswa diharapkan untuk mengomentari materi tersebut:

Teknik tari tradisi daerah setempat

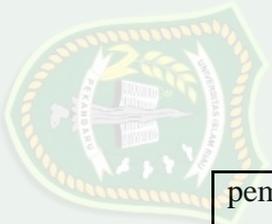
- Menyajikan tujuan pembelajaran dalam pertemuan yang sedang berlangsung.
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

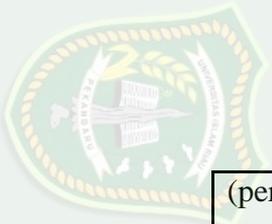
- Pada saat itu, umumkan topik yang akan dibahas dalam rapat.
- Dalam pertemuan tersebut, memberikan informasi tentang kompetensi utama, kompetensi inti, indikator, dan KKM.
- Pembagian kelompok belajar
- Jelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar menurut langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

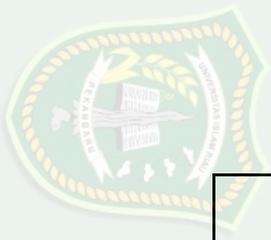
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Siswa didorong atau didorong untuk mengambil pendekatan yang berbeda



<p>pemberian rangsangan)</p>	<p>dengan topik gaya tari tradisional lokal:</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Tampilkan gambar/gambar/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Lembar kerja teknik tari rakyat tradisional.• Siswa dapat menggunakan media interaktif, dll. memberikan contoh materi teknik tari tradisional daerah untuk pengembangan. <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku teks atau buku pendukung lainnya, internet/materi yang berkaitan dengan teknik tari tradisional daerah.</p> <p>→ Menulis</p> <p>Tulislah resume pengamatan dan bacaan terkait teknik tari tradisional adat.</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Penyediaan materi teknik tari tradisional daerah oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Jelaskan pengenalan kegiatan umum/global tentang materi pelajaran:</p> <p><i>Teknik tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>terima kasih, ketulusan dan disiplin, detail, pencarian informasi.</p>
<p>Problem statemen</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru mempersilahkan siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sebanyak</p>



<p>(pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p> mungkin terkait dengan gambar yang disajikan dan akan menjawabnya melalui contoh kegiatan pembelajaran:</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Teknik tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>pertanyaan (dari pertanyaan faktual ke pertanyaan hipotetis) untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang tidak dipahami dari pengamat atau tentang apa yang diamati, untuk mengembangkan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kecerdasan dan kemampuan untuk mengembangkan berpikir kritis keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Catat dan coba jelaskan materi teknik tari tradisional daerah yang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide pengantar.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Melakukan kegiatan literasi secara rutin dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap materi teknik tari adat tradisional yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p>



Buatlah daftar pertanyaan tentang apa yang belum kamu pahami dari kegiatan menonton dan membaca untuk dipresentasikan kepada guru terkait materi teknik tari tradisional adat yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan terkait materi teknik tari tradisional daerah yang disusun dalam daftar pertanyaan guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok:

→ **Mendiskusikan**

Bersama-sama siswa dan guru mendiskusikan contoh-contoh dalam buku teks yang berkaitan dengan materi teknik tari tradisional daerah.

→ **Mengumpulkan informasi**

Tulislah di buku catatanmu tentang materi tari tradisional dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

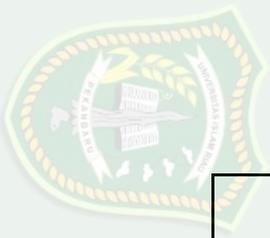
→ **Mempresentasikan ulang**

Siswa berbicara secara lisan atau mempresentasikan materi dengan percaya diri. Gaya tari tradisional daerah menurut pemahaman mereka.

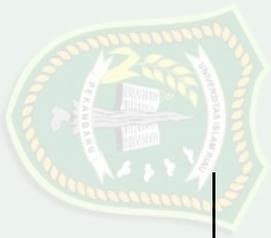
→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Teknik tari tradisi daerah setempat

Metode ilmiah yang terdapat dalam buku siswa, atau LKS yang dirancang dengan cermat untuk mengembangkan tanggapan yang teliti, jujur, dan



	<p>santun, dapat digunakan oleh siswa dalam kelompok lain sebagai bahan diskusi kelompok selanjutnya. sikap, menghargai pendapat orang lain, komunikasi, pengumpulan informasi melalui berbagai metode yang dipelajari, penggunaan keterampilan belajar dan pembelajaran sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan bagaimana memproses informasi dari pengamatan secara berbeda :</p> <ul style="list-style-type: none">→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Teknik tari tradisi daerah setempat</i>→ Pengolahan data dari bahan teknik tari tradisional daerah yang dikumpulkan dari acara/pertemuan sebelumnya serta kegiatan pengumpulan data yang sedang berlangsung menggunakan lembar kerja.→ Siswa mengerjakan serangkaian pertanyaan terkait materi dari gaya tari tradisional local.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan menguji hasil pengamatannya dengan data atau teori yang ada pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none">→ Mengembangkan sikap yang jelas, teliti, terorganisir, kepatuhan terhadap aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan penalaran induktif untuk menambah luas dan kedalaman pengolahan



informasi mencari solusi dari berbagai sumber dan bukti tentang materi:

Teknik tari tradisi daerah setempat

antara lain dengan : Siswa dan guru mendiskusikan jawaban atas pertanyaan siswa bersama-sama.

Generalization
(menarik kesimpulan)

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Berdasarkan hasil analisis, secara lisan, tulisan atau media lain, mempresentasikan hasil diskusi materi teknik tari tradisional daerah dalam rangka mengembangkan sikap jujur, teliti, toleran, dan kemampuan berpikir sistematis.
- Menyajikan hasil diskusi kelompok pada materi secara klasikal:
Teknik tari tradisi daerah setempat

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik tari tradisi daerah setempat dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Ketika ditanya tentang penyajian materi dari gaya tari tradisional lokal dan siswa lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Untuk meringkas poin-poin penting yang muncul dari kegiatan pelatihan

baru yang dilakukan:

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Teknik tari tradisi daerah setempat

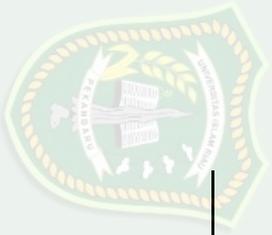
- Menjawab pertanyaan tentang materi teknik tari tradisional daerah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau LKS yang disediakan.
- Menanyakan kesalah pahaman atau menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan terkait materi teknik tari tradisional daerah yang harus diselesaikan?
- Selesaikan tes kemahiran untuk materi tari tradisional lokal yang terdapat di Buku Panduan Siswa atau pada lembar kerja yang disediakan khusus untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik tersebut.

Catatan : Selama pembelajaran Teknik tari tradisi daerah setempat berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Siapkan ringkasan yang dipandu gurudari poin-poin penting yang muncul dari sesi pelatihan tentang materi tari tradisional yang baru.
- Rencanakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran tari tradisional lokal yang baru selesai.
- Materi proyek/produk/portofolio/pertunjukan atau tugas untuk dipelajari di luar waktu



kelas atau di rumah pada pertemuan berikutnya.

Guru :

- Pemeriksaan karya siswa yang telah selesai dilanjutkan dengan pemeriksaan langsung teknik tari tradisional setempat.
- Siswa yang berhasil menyelesaikan tugas proyek/produk/portofolio/kinerja diberi nilai awal dan diberi nomor seri peringkat untuk menilai tugas.
- Pemberian penghargaan kepada tim dengan penampilan dan kerja sama yang baik dengan tema gaya tari tradisional local.

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

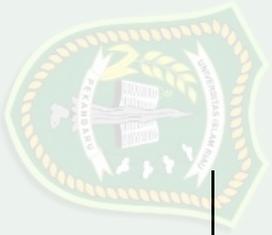
- Dibuka dengan salam, syukur kepada Tuhan, dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikologis untuk memulai studinya.

Aperpepsi

- Kaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya dengan pengalaman siswa.
- Mengingat materi latar belakang dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan.

Motivasi

- Berikan gambaran tentang manfaat belajar pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- Jika topik/proyek ini dilakukan dengan baik dan benar-benar dikuasai dengan baik,



siswa diharapkan untuk mengomentari materi tersebut:

Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat

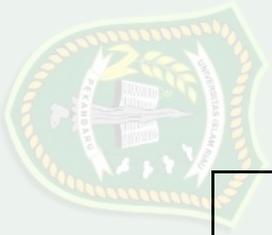
- Menyajikan tujuan pembelajaran dalam pertemuan yang sedang berlangsung.
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

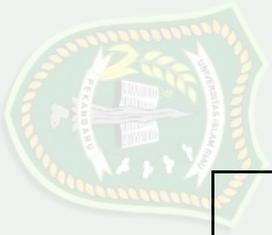
- Pada saat itu, umumkan topik yang akan dibahas dalam rapat.
- Dalam pertemuan tersebut, memberikan informasi tentang kompetensi utama, kompetensi inti, indikator, dan KKM.
- Pembagian kelompok belajar
- Jelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar menurut langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa didorong untuk fokus pada tema materi prosedural dalam tarian tradisional daerah :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Tampilkan gambar/gambar/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS materi tentang tarian rakyat tradisional. • Pemberian contoh-contoh materi Prosedur tentang tari tradisi daerah



	<p>setempat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan cara membaca materi dari buku teks atau buku pendukung lainnya, internet/materi yang berkaitan dengan tata cara tari tradisional daerah.</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis rangkuman berdasarkan pengamatan dan bacaan terkait tata cara tari tradisional tradisional</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi prosedural tari tradisional daerah oleh instruktur.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Jelaskan pengenalan kegiatan umum/global tentang materi pelajaran : <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>terima kasih, ketulusan dan disiplin, detail, pencarian informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru mempersilahkan siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sebanyak mungkin terkait dengan gambar yang disajikan dan akan menjawabnya melalui contoh kegiatan pembelajaran :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat</i></p>



pertanyaan (dari pertanyaan faktual ke pertanyaan hipotetis) untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang tidak dipahami dari pengamat atau tentang apa yang diamati, untuk mengembangkan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kecerdasan, dan kemampuan mengembangkan daya kritis. keterampilan berpikir yang diperlukan untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

KEGIATAN LITERASI

Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang diidentifikasi melalui kegiatan:

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Perhatikan baik-baik dan coba jelaskan materi prosedural dalam tari tradisional lokal yang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide pengantar.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Melakukan kegiatan literasi secara sistematis dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk memahami dan memahami materi prosedural pada tari tradisional adat yang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada guru tentang hal-hal yang belum kamu pahami dari kegiatan menonton dan membaca yang berkaitan dengan materi prosedur tari tradisional daerah yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

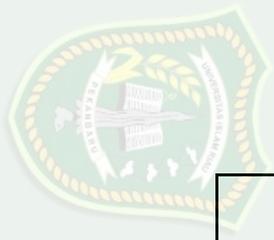
Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK .

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Mengajukan pertanyaan terkait materi prosedural pada tarian tradisional daerah yang disusun dalam daftar pertanyaan guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Bersama-sama siswa dan guru mendiskusikan contoh-contoh dalam buku teks yang berkaitan dengan materi prosedural tari tradisional daerah.

→ **Mengumpulkan informasi**

Tuliskan semua informasi tentang materi prosedur tentang tarian tradisional daerah di buku catatan Anda dengan menggunakan tulisan yang rapi dan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

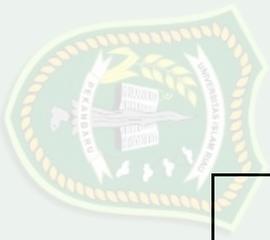
→ **Mempresentasikan ulang**

Siswa mengungkapkan atau dengan percaya diri menyajikan materi berdasarkan pemahaman mereka tentang tata cara tari tradisional setempat.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat

Metode ilmiah yang terdapat dalam buku siswa, atau LKS yang dirancang dengan cermat untuk mengembangkan pendekatan yang cermat, jujur, dan sopan, dapat digunakan oleh siswa dalam kelompok lain untuk memberikan



umpan balik aktif, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelompok. sikap, menghargai pendapat orang lain, komunikasi, pengumpulan informasi melalui berbagai metode yang dipelajari, penggunaan keterampilan belajar dan pembelajaran sepanjang hayat.

Data

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING

processing

(BERPIKIR KRITIK)

(pengolahan

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil

Data)

pengamatan dengan cara :

→ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat

→ Mengolah informasi dari materi prosedural tari tradisional, hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya, serta kegiatan menggunakan angket pada lembar kerja dan kegiatan pendataan yang sedang berlangsung.

→ Siswa mengerjakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi prosedural dalam tarian tradisional daerah.

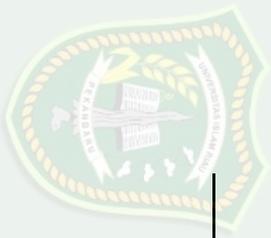
Verification

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

(pembuktian)

Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan menguji hasil pengamatannya dengan data atau teori yang ada pada buku sumber melalui kegiatan :

→ Mengembangkan sikap yang jelas, teliti, terorganisir, kepatuhan terhadap aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan penalaran induktif untuk menambah luas dan kedalaman pengolahan informasi mencari solusi dari berbagai sumber dan bukti tentang materi:



Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat

antara lain dengan : Siswa dan guru mendiskusikan jawaban atas pertanyaan siswa bersama-sama.

Generalization

(menarik kesimpulan)

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

→ Menyajikan hasil diskusi materi prosedur dalam tarian tradisional berupa hasil berbasis lisan, tulisan atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, sabar, dan kemampuan berpikir kritis.

→ Menyajikan hasil diskusi kelompok pada materi secara klasikal :

Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat

→ Bagikan pendapat Anda tentang pertunjukan yang disajikan pada materi prosedural tarian tradisional dan dapatkan umpan balik dari tim penyaji.

→ Mengajukan pertanyaan tentang presentasi tentang materi yang digunakan dalam tarian tradisional, dan siswa lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Untuk meringkas poin-poin penting yang muncul dari kegiatan pelatihan baru yang dilakukan :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat

- Menjawab pertanyaan tentang materi prosedural tarian tradisional daerah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau LKS yang disediakan.
- Menanyakan kesalah pahaman atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi prosedural dalam tarian tradisional daerah yang akan diselesaikan.
- Lengkapi tes keterampilan tari tradisional daerah di Buku Siswa atau materi prosedural pada LKS yang disediakan khusus untuk menguji penguasaan topik siswa.

Catatan : Selama prosedur pelatihan tari tradisional, guru memasukkan sikap siswa: patriotisme, disiplin, percaya diri, perilaku jujur, tahan terhadap masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

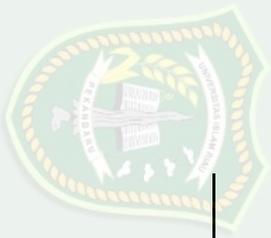
Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Siapkan ringkasan di bawah bimbingan guru dari poin-poin utama yang muncul dalam pelajaran tentang materi prosedural tarian tradisional daerah yang baru dilakukan..
- Rencanakan pekerjaan rumah untuk bahan pelajaran Rutinitas tari tradisional lokal yang baru selesai.
- Materi proyek/produk/portofolio/pertunjukan atau tugas untuk dipelajari di luar waktu kelas atau di rumah pada pertemuan berikutnya.

Guru :

- Mengecek pekerjaan siswa yang sudah selesai Tata cara tarian tradisional daerah segera diperiksa.
- Siswa yang berhasil menyelesaikan tugas proyek/produk/portofolio/kinerja diberi nilai



awal dan diberi nomor seri peringkat untuk menilai tugas.

- Pemberian penghargaan kepada tim dengan kinerja dan kerja sama yang baik dalam rutinitas tarian tradisional.

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Dibuka dengan salam, syukur kepada Tuhan, dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa keterlibatan siswa sebagai suatu disiplin.
- Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikologis untuk memulai studinya.

Aperpepsi

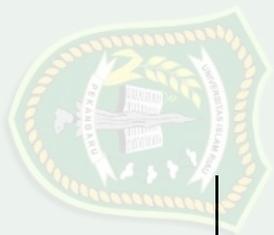
- Kaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya dengan pengalaman siswa.
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Ragam gerak tari tradisi daerah setempat

ISLAM RIAU



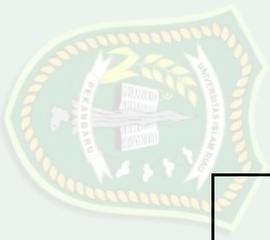
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat • Pemberian contoh-contoh materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p>



Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan sekolah melalui membaca dari buku teks atau buku pendukung lainnya, internet/materi yang berkaitan dengan berbagai gerakan tari tradisi lokal.

→ **Menulis**

Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ragam gerak tari tradisi daerah setempat

→ **Mendengar**

Pemberian materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat oleh guru.

→ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

Ragam gerak tari tradisi daerah setempat

untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

Problem

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

statemen

Guru mempersilahkan siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sebanyak mungkin terkait dengan gambar yang disajikan dan akan menjawabnya melalui contoh kegiatan pembelajaran :

(pertanyaan/

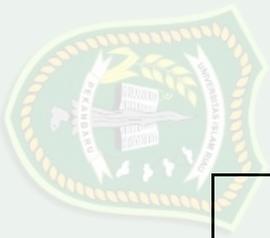
identifikasi

masalah)

→ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

Ragam gerak tari tradisi daerah setempat

pertanyaan (dari pertanyaan faktual ke pertanyaan hipotetis) untuk



memperoleh informasi tambahan tentang apa yang tidak dipahami dari pengamat atau tentang apa yang diamati, untuk mengembangkan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kecerdasan dan kemampuan untuk mengembangkan berpikir kritis keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Data
collection
(pengumpulan
data)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Amati baik-baik materi, ragam gerak tari tradisi lokal yang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide demonstrasi dan coba jelaskan.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Mengeksplorasi kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan dan pemahaman materi, termasuk berbagai gerakan tari dari tradisi lokal yang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Membuat daftar pertanyaan hasil observasi dan pemahaman bacaan untuk dipresentasikan kepada guru terkait materi berbagai gerak tari tradisi lokal yang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan

kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Bersama-sama, siswa dan guru mendiskusikan contoh buku teks tentang ragam gerak tari dari tradisi local.

→ **Mengumpulkan informasi**

Catat berbagai gerak tari tradisional daerah dalam buku catatan dengan menuliskan semua informasi tentang materi secara jelas dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

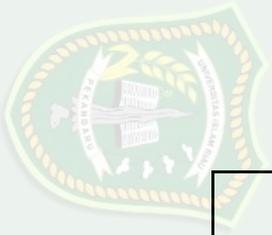
→ **Mempresentasikan ulang**

Siswa berbicara secara lisan atau dengan percaya diri menyajikan materi berdasarkan pemahaman mereka tentang berbagai gerakan tari dari tradisi lokal.

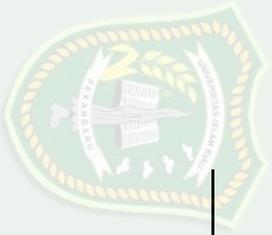
→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Ragam gerak tari tradisi daerah setempat

Metode ilmiah yang terdapat dalam buku siswa, atau LKS yang dirancang dengan cermat untuk mengembangkan pendekatan yang cermat, jujur, dan sopan, dapat digunakan oleh siswa dalam kelompok lain untuk memberikan umpan balik aktif, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelompok. sikap, menghargai pendapat orang lain, komunikasi, pengumpulan



	<p>informasi melalui berbagai metode yang dipelajari, penggunaan keterampilan belajar dan pembelajaran sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Ragam gerak tari tradisi daerah setempat</i> → Pengolahan data dari materi Ragam gerak tari tradisional daerah yang dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun kegiatan pendataan yang sedang berlangsung menggunakan lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja



keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

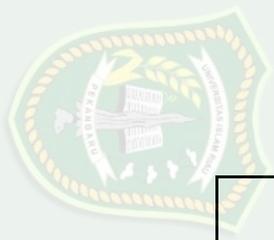
Ragam gerak tari tradisi daerah setempat

antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Generalization
(menarik kesimpulan)

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan
- Ragam gerak tari tradisional daerah yang berupa hasil berdasarkan analisis lisan, tulis atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleran, kemampuan berpikir kritis terhadap hasil pembahasan materi. mengungkapkan ide dengan sopan.
 - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
Ragam gerak tari tradisi daerah setempat
 - Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
 - Bertanya atas presentasi tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.



CREATIVITY (KREATIVITAS)

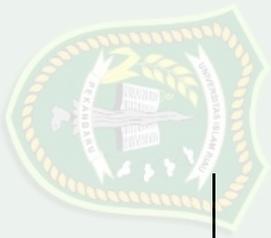
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
- Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
- Ragam gerak tari tradisi daerah setempat*
- Menjawab pertanyaan tentang materi ragam gerak tari tradisional daerah yang terdapat pada buku pedoman siswa atau pada lembar kerja yang disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat yang akan selesai dipelajari
- Selesaikan tes keterampilan materi Variasi gerak tari tradisional di Buku Siswa atau LKS khusus untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik.

Catatan : Selama pembelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat yang baru dilakukan.



- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

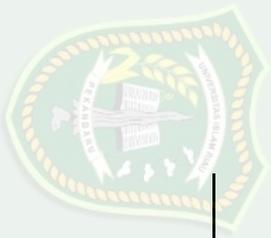
Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.



- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai</p>



rangsangan)

iringan/ketukan dengan cara :

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

→ **Mengamati**

• Lembar kerja materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

• Pemberian contoh-contoh materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

→ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

→ **Menulis**

Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

→ **Mendengar**

Pemberian materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan oleh guru.

→ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

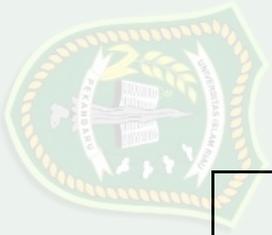
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK .

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

Problem

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

statemen

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

(pertanyaan/
identifikasi
masalah)

→ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

pertanyaan (dari pertanyaan faktual ke pertanyaan hipotetis) untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang tidak dipahami dari pengamat atau tentang apa yang diamati, untuk mengembangkan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kecerdasan dan kemampuan untuk mengembangkan berpikir kritis keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Data

KEGIATAN LITERASI

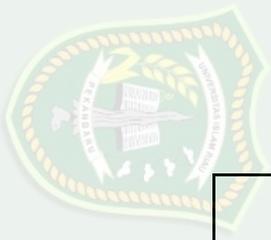
collection

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

(pengumpulan
data)

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari dalam bentuk



gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

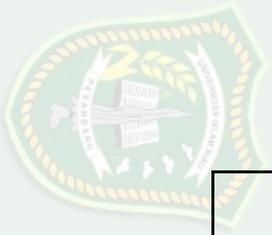
Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan



→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

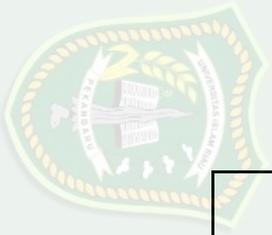
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

Metode ilmiah yang terdapat dalam buku siswa, atau LKS yang dirancang dengan cermat untuk mengembangkan pendekatan yang cermat, jujur, dan sopan, dapat digunakan oleh siswa dalam kelompok lain untuk memberikan umpan balik aktif, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelompok. sikap, menghargai pendapat orang lain, komunikasi, pengumpulan informasi melalui berbagai metode yang dipelajari, penggunaan keterampilan belajar dan pembelajaran sepanjang hayat.

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>
--	---



Verification
(pembuktian)

→ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

→ Mengolah informasi dari materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

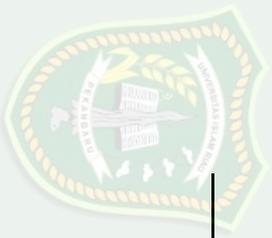
CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas



jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Generalization

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

(menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

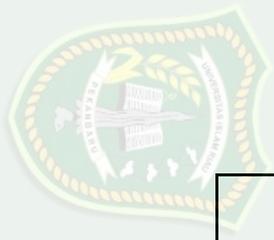
→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :



Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

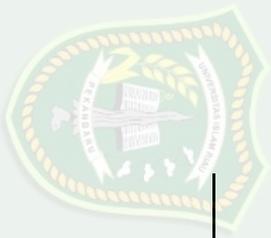
- Menjawab pertanyaan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi



daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang baru diselesaikan.

- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

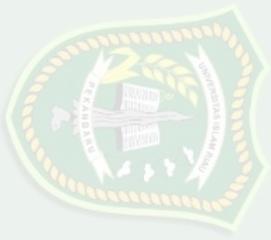
- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4.2.1.4 Sarana Dan Prasarana

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SMKN 2 Teluk Kuantan , sarana yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran seni (tari persembahan) yaitu papan tulis, spidol, meja, kursi dan penghapus. Sedangkan di sekolah yaitu halaman, tanaman, lapangan, aula, ruang kelas.

4.2.1.5 Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Mengekspresikan *Discovery* dapat dipandang sebagai metode atau model pembelajaran, menurut Abidin (2014:175). Namun, sebagai pendekatan pembelajaran, penemuan lebih sering disebut sebagai teknik penimbangan. Akibatnya, frasa "metode pencarian" sering digunakan. Metode penemuan adalah jenis pembelajaran yang



terjadi ketika siswa diberikan bahan ajar yang masih belum selesai atau belum selesai sehingga memaksa mereka untuk membocorkan sebagian informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan pelajaran.

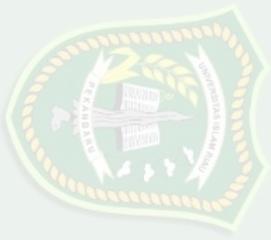
Model pembelajaran *discovery learning* (penemuan) mengarahkan pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa mempelajari hal-hal yang sebaliknya tidak akan mereka pelajari, tanpa diberitahu, baik sebagian maupun seluruhnya. Kegiatan atau pengajaran dalam pembelajaran eksplorasi direncanakan dalam

Model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu suatu model pengajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan semacamnya.

4.2.1.6 Metode Pembelajaran

Menurut Menurut Suhendro (2006:28) menyatakan metode yaitu cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memudahkan peserta didik menerima bahan ajar atau materi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa, untuk itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru sebelum mengajar.

Berdasarkan data dan informasi dari hasil observasi di lapangan Metode yang di gunakan oleh Noti Arisda dalam



pembelajaran seni tari (persembahan) pada X BDP 2 SMKN 2 Teluk Kuantan adalah metode demonstrasi.

a. Metode demonstrasi.

Metode demonstrasi dilakukan guru agar siswa cepat mengerti dan memahami pembelajaran seni tari persembahan, karena guru langsung mempraktekan gerakan dari dasar tari. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa/siswi akan lebih mudah dipahami dan dimengerti, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan itu pembelajaran di SMKN 2 Teluk Kuantan guru seni budaya menggunakan metode demonstrasi supaya peserta didik lebih cepat memahami tentang gerakan yang diajarkan.



Gambar 1 : guru seni budaya menjelaskann materi pembelajaran.

ISLAM RIAU



4.2.2 Pertemuan Pertama Kedua Pembelajaran Seni Tari Persembahan Carano Siswa Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan

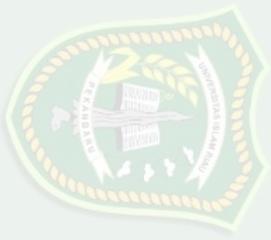
Dalam pertemuan pertama guru terlebih dahulu memperkenalkan diri agar siswa/siswi akan lebih akrab dan mengenal guru yang akan mengajar di dalam kelas, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tentang materi tari daerah setempat (tari persembahan carano), kemudian guru akan menciptakan suasana yang tenang di dalam kelas dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tari daerah setempat tersebut.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 februari 2022 yang dilakukan di kelas X BDP 2 SMKN 2 Teluk Kuantan pada kegiatan belajar mengajar guru tidak melakukan penilaian dalam pembelajaran di karenakan guru menganggap bahwa ini masih tahap awal dalam pembelajaran sehingga tidak efektif dan masih tahap pengenalan kalau di adakan penilaian, penulis memaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru terlebih dahulu memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa didalam kelas sebelum memulai pembelajaran.

Kemudian guru menyapa siswa/siswi dan melakukan pengabsenan, sebelum memulai pembelajaran guru memperkenalkan diri, setelah itu giliran siswa yang memperkenalkan diri satu persatu. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran agar terciptanya lingkungan yang positif kemudian serius dengan

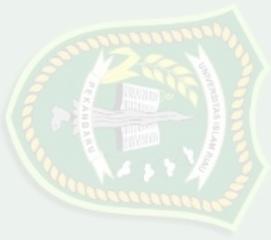


upaya terciptanya lingkungan yang positif kemudian siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

b. Kegiatan inti

1. Pada kegiatan inti ini, guru menyampaikan bahwa pertemuan pertama dan kedua pada pembelajaran tari persembahan, setelah guru memberikan langkah-langkah belajar, dan tentang tujuan pada RPP adalah siswa/siswi mampu mengerjakan dan menyajikan tari persembahan carano, ragam gerak tari, penghayatan gerak dengan musik tari persembahan carano. Kemudian guru memberikan pengetahuan kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar tari persembahan carano, serta membangkitkan rasa penasaran siswa terhadap seni khususnya pada seni tari persembahan carano, agar siswa lebih bersemangat dan ingin mengetahui bagaimana menarikan tari persembahan carano dengan baik dan benar melalui internet. Kemudian guru akan mengarahkan siswa dan memberikan pengamatan tari persembahan dan siswa diharapkan mampu mengingat, memahami bentuk gerak dan ragam tari persembahan. Selanjutnya siswa di arahkan untuk menonton video tari persembahan carano menggunakan laptop dan infocus didepan kelas. Kemudian guru akan memberikan praktek gerakan sesuai dengan ragamnya.

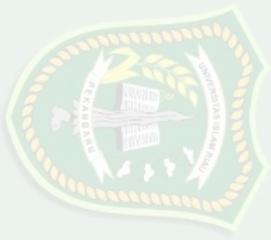
2. Menjelaskan pengertian tentang tari persembahan carano serta keunikan yang ada di dalamnya, dan menjelaskan pengertian



apresiasif terhadap seni tari berkelompok serta ragam karya tari persembahan carano berdasarkan gaya penampilan.

3. Kemudian guru seni tari akan mengintruksikan siswa untuk membuat kelompok dari jumlah 34 orang dibagi 5 kelompok dan masing-masing ada yang 6 siswa dan ada yang 7 siswa.
 4. Guru menciptakan lingkungan sosial yang positif, kemudian guru akan menjelaskan materi tari persembahan carano secara umum, lalu guru akan membuka sesi tanya jawab kepada siswa/siswi agar siswa tidak merasa sulit dalam menarikan tari persembahan carano.
- c. Kegiatan penutup
1. Guru melakukan beberapa langkah pembelajaran kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dan dilanjutkan dengan menginformasikan kepada siswa tentang pertemuan selanjutnya yakni praktek tari persembahan carano.
 2. Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi dengan cara memuji dan memberi penilaian terhadap siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
 3. Meminta ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar dan beri salam.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada pertemuan pertama dan kedua ini dapat disimpulkan bahwa berlangsungnya pembelajaran didalam kelas keadaan tenang dan siswa mengikuti setiap pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Kemudian disaat guru



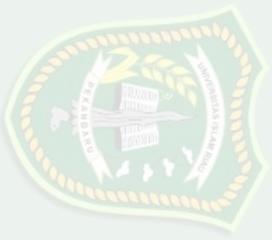
akan membagikan kelompok suasana kelas mulai sedikit ribut karena setiap siswa mulai sibuk mencari teman untuk satu kelompoknya.

Rangkaian kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu selama 2x45 menit, kemudian guru mempersiapkan tahapan dan langkah-langkah persiapan tari persembahan carano. Dan siswa melakukan proses kegiatan belajar dengan serius dan semangat apalagi belajar menggunakan laptop sebagai penunjang kegiatan belajar. Penulis melihat bahwa dalam metode ceramah ini guru seni budaya menjelaskan tentang ragam gerak tari persembahan carano.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya ibu Noti Arisda di SMKN 2 Teluk Kuantan, tentang langkah-langkah belajar pada tahap awal persiapan dalam kegiatan pembelajaran tari persembahan carano. Hasil wawancaranya yaitu:

“ pada pertemuan pertama dan kedua ini saya melakukan langkah-langkah belajar. Menjelaskan materi tentang tari persembahan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, menjelaskan pengetahuan yang bermakna dan nyata, membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tari persembahan carano. Menciptakan lingkungan yang positif dan mengemukakan berbagai masalah dengan tanya jawab antara guru dan siswa (hasil wawancara, 10 february 2022)”.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

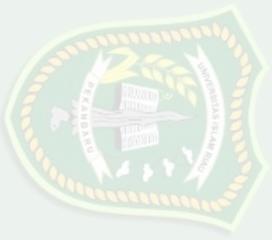


(Gambar 2 : Penulis melakukan wawancara terhadap guru seni budaya)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Isla Novita dan Ade Irawan SMKN 2 Teluk Kuantan, tentang bagaimana pembelajaran yang di ajarkan oleh guru seni budaya yaitu ibu Noti Arisda pada pertemuan pertama dan kedua? Dan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“pada pertemuan pertama dan kedua ini, guru menjelaskan tujuan dalam menarikan persembahan carano dan menjelaskan ragam gerak tari persembahan dan mudah kami mengerti, kemudian guru jugak menggunakan media leptop untuk memutar video tari persembahan carano”.

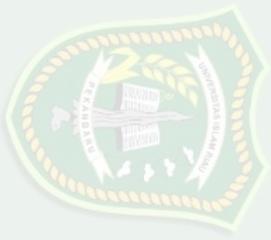
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



(Gambar 3 : penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas x tanggal 10 februari 2022)



(Gambar 4 : penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas x tanggal 10 februari 2022)

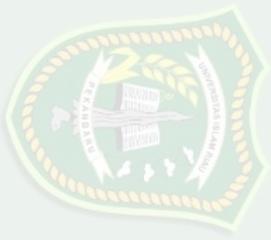


4.2.3 Pertemuan ketiga Pembelajaran Seni Tari Persembahan Carano Di Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan

Hasil pengamatan penulis pada tanggal 17 february 2022 yang dilakukan guru saat pembelajaran pada pertemuan ketiga ini, penulis memaparkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 1. Pertama yang dilakukan saat memulai pembelajaran adalah guru akan mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin doa dan memberi salam.
 2. Selanjutnya guru menjawab salam siswa dan kemudia menanyakan keadaa siswa dan memeriksa kehadiran siswa.
 3. Kemudian setelah pengabsenan selesai guru menanyakan pembelajaran sebelumnya dan guru memberikan arahan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan kegiatan sebelumnya.
 4. Guru memberikan motivasi hidup kepada peserta didik agar persepsi siswa terhadap tari mendapatkan respon yang baik.
- b. Kegiatan inti

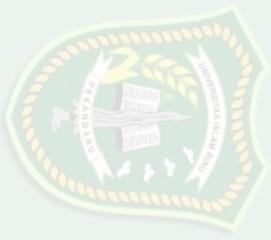
Pertemuan ketiga ini, guru seni budaya memberikan sedikit arahan kepada siswa untuk melakukan gerakan ragam I, II, dan III dalam tari persembahan carano dan guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan metode demonstrasi, yaitu memperhatikan dan mengamati siswa saat mempraktekkan ragam tari persembahan di tempat duduk



masing-masing. Kemudian guru melakukan beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Guru akan berkolaboratif dengan kelompok dan guru akan mencontohkan ragam tari pada tari persembahan.
 2. Guru kemudian latihan sendiri dan siswa akan belajar menari dengan melakukan latihan-latihan yang telah diajarkan oleh guru.
 3. Guru mulai melakukan gerak seluruh organ tubuh untuk melakukan praktek tari persembahan carano dan memberi intruksi kepada peserta didik untuk mengikuti arahan guru.
 4. Siswa melakukan praktek dengan teman kelompok mulai dari ragam pertama sampai selesai, kemudian guru dan siswa akan melakukan gerak tari dan menyelesaikan permasalahan pada kesulitan dalam gerak tari persembahan dengan mengulang kembali tari persembahan tersebut.
- c. Kegiatan penutup
1. Guru dan siswa akan menyimpulkan materi pembelajaran yang berlangsung yaitu tari persembahan carano dari ragam pertama sampai dengan selesai.
 2. Kemudian sebelum guru menutup pembelajaran pada pertemuan ketiga ini guru akan memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari pada pertemuan berikutnya, lalu guru akan memberikan motivasi supaya siswa lebih bersemangat dan

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



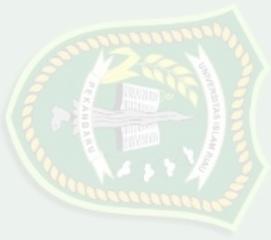
memberi pujian kepada siswa yang aktif, kreatif, dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Selanjutnya guru mengintruksikan ketua kelas untuk melakukan doa dan salam.

Hasil pengamatan penulis pada pembelajaran pertemuan ketiga ini, dapat disimpulkan bahwa saat memulai praktek keadaan didalam kelas sudah mulai ribut dengan mempraktekkan tari persembahan dengan keompok yang sudah ditentukan.

Hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya yaitu ibu Noti Arisda di SMKN 2 Teluk Kuantan adalah, tentang langkah-langkah pada pembelajaran seni tari persembahan dipertemuan ketiga ini, sebagai berikut:

“pada pertemuan ketiga ini saya melakukan beberapa langkah dalam pembelajaran berdasarkan demonstrasi yaitu melakukan gerakan tari dengan melibatkan seluruh tubuh atau fisik, kemudian siswa mengandalkan kemampuan untuk berfikir atau merenung dalam kesulitan memperagakan gerak tari, mendengarkan arahan guru, menyimak video tari di depan kelas, selanjutnya saya mengarahkan siswa, dan saya jugak membagi siswa berdasarkan kelompok dan berkolaboratif dengan kelompok yang berbeda, kemudian dipelajari kembali dengan latihan latihan kembali, dan juga memecahkan masalah dalam belajar tari adalah suatu hal yang sangat penting supaya bisa mengetahui dimana letak salahnya dan juga mengetahui teknik gerak tari yang benar. Setelah itu saya melakukan tanya jawab



kepada siswa untuk memecahkan masalah yang ada tentang dibagian mana mereka yang tidak mengerti dan dianggap sulit dan tentang keseluruhan materi yang sudah dipelajari di pertemuan ketiga ini”.

Penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya yaitu ibu Noti Arisda SMKN 2 Teluk Kuantan, tentang penilaian pada pembelajaran tari persembahan carano sebagai berikut : “ saya melakukan penilaian dengan 3 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik yang terdiri dari :

a. Aspek efektif

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil belajar dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan diskusi tanya jawab.

b. Aspek psikomotorik

Komponen yang dinilai adalah keterampilan, ketepatan dan kecepatan dalam bergerak tari persembahan carano

c. Aspek kognitif

Komponen yang dinilai saat siswa mampu menjawab pertanyaan yang

dilontarkan guru pada tes lisan, dan ragam tari persembahan carano.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Nilai Uji Unjuk Kerja : pertemuan ketiga

Nilai Kelompok I

Nama : Ade Irawan, Dina Aulia, Isla Novita, Mareza Saputri, Nurul Nadia, Riadi Rizky Saputra, Syuhada.

Penilaian dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran.

Tabel 5 penilaian dalam proses belajar dan sesudah belajar kelompok 1

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa						
		Ade	Dina	Isla	Mareza	Nurul	Riadi	Syuhada
1	Kognitif							
	- Tes Lisan	70	70	77	80	80	70	70
2	Afektif							
	- Keberanian	75	75	78	80	80	70	75
	- Kejujuran	80	80	80	85	80	75	80
	- Kerjasama	80	80	80	80	80	78	75
	- Keaktifan	75	75	70	75	85	75	70
3	Psikomotorik							
	- Keterampilan	80	80	80	80	80	75	75
	- Ketepatan	80	80	80	80	85	78	75
	- Kecepatan	70	75	75	78	78	78	75
	Jumlah	76,3	76,8	77,5	79,7	81	74,8	74,4
	Rata-rata kelompok	540,5		77,2				

Sumber Data : Guru Seni Budaya SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

Keterangan :

1= 60-69 (kurang)

3= 80-89 (Baik)

2= 70-79 (Cukup)

4= 90-100 (Sangat Baik)



Nilai Uji Unjuk Kerja : pertemuan ketiga

Nilai Kelompok II

Nama : Ardiyah Pahni, Dona Nurmalasari, Ivan Kassanda, Meylisa, Popi Marcuri, Septri Rahmadani, Windi Atika Wahyu Harahap.

Penilaian dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran.

Tabel 6 penilaian dalam proses belajar dan sesudah belajar kelompok 2

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa						
		Ardiyah	Dona	Ivan	Meylisa	Popi	Septri	Windi
1	Kognitif							
	- Tes Lisan	70	70	78	85	80	75	70
2	Afektif							
	- Keberanian	75	75	78	80	80	70	75
	- Kejujuran	75	78	80	80	70	78	85
	- Kerjasama	80	80	80	80	80	78	75
	- Keaktifan	75	80	70	80	85	78	75
3	Psikomotorik							
	- Keterampilan	80	80	70	80	80	75	75
	- Ketepatan	70	80	80	80	85	78	70
	- Kecepatan	70	75	70	80	75	78	75
	Jumlah	74,3	77,2	75,7	79,7	79,3	76,2	75
	Rata-rata Kelompok	537,4		76,7				

Sumber Data : Guru Seni Budaya SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

Keterangan :

1= 60-69 (kurang)

3= 80-89 (Baik)

2= 70-79 (Cukup)

4= 90-100 (Sangat Baik)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Nilai Uji Unjuk Kerja : pertemuan ketiga

Nilai Kelompok III

Nama : Beniaman Marpaung, Efni Dwiyanti, Jahratul Nadira, M.zacky Algothfari, Putri Maibella, Siti Kholiza, Zaki Munadi.

Penilaian dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran.

Tabel 7 penilaian dalam proses belajar dan sesudah belajar kelompok 3

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa						
		Beni	Efni	Jahratul	Zacky	Putri	Siti	Munandi
1	Kognitif							
	- Tes Lisan	70	70	77	80	80	70	70
2	Afektif							
	- Keberanian	75	75	78	80	80	70	75
	- Kejujuran	80	80	80	85	80	75	80
	- Kerjasama	80	80	80	80	80	78	75
	- Keaktifan	75	75	70	75	75	75	70
3	Psikomotorik							
	- Keterampilan	80	75	80	80	80	75	75
	- Ketepatan	80	80	80	80	70	78	75
	- Kecepatan	70	75	75	78	78	78	75
	Jumlah	76,3	76,2	77,5	79,7	77,8	74,8	74,4
	Rata-rata kelompok	536,7		76,6				

Sumber Data : Guru Seni Budaya SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

Keterangan :

1= 60-69 (kurang)

3= 80-89 (Baik)

2= 70-79 (Cukup)

4= 90-100 (Sangat Baik)



Nilai Uji Unjuk Kerja : pertemuan ketiga

Nilai Kelompok IV

Nama : Bintang Saputra, Erlando Mardani, Lala Ezila, Nadin Julia Ningsih, Ratu Adinda Kezia, Sopiana Krisnawati.

Penilaian dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran.

Tabel 8 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa						
		Bintang	Erlando	Lala	Nadin	Ningsih	Ratu	Sopiana
1	Kognitif							
	- Tes Lisan	77	80	77	75	80	78	75
2	Afektif							
	- Keberanian	75	75	78	80	80	70	75
	- Kejujuran	70	85	75	78	80	75	80
	- Kerjasama	80	75	80	77	80	78	77
	- Keaktifan	75	75	70	75	85	75	70
3	Psikomotorik							
	- Keterampilan	80	80	80	80	80	75	75
	- Ketepatan	80	75	80	85	80	78	80
	- Kecepatan	70	75	75	78	78	78	75
	Jumlah	75,8	77,5	76,8	78,5	80,3	75,8	75,8
	Rata-rata kelompok	540,5		77,2				

Sumber Data : Guru Seni Budaya SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

Keterangan :

1= 60-69 (kurang)

3= 80-89 (Baik)

2= 70-79 (Cukup)

4= 90-100 (Sangat Baik)



Nilai Uji Unjuk Kerja : pertemuan ketiga

Nilai Kelompok V

Nama : Dedek Andrian Fahla, Gusni Marvita, M. Khairil, Misrina Salsabilla, Rendi Saputra, Suci Andriyani.

Penilaian dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran.

Tabel 9 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa					
		Dedek	Gusni	Khairul	Misrina	Rendi	Suci
1	Kognitif						
	- Tes Lisan	70	70	77	80	80	70
2	Afektif						
	- Keberanian	75	75	78	80	80	70
	- Kejujuran	80	80	80	85	80	75
	- Kerjasama	80	80	80	80	75	78
	- Keaktifan	75	75	70	75	85	75
3	Psikomotorik						
	- Keterampilan	80	80	80	80	80	75
	- Ketepatan	80	80	80	80	85	78
	- Kecepatan	70	75	75	78	78	78
	Jumlah	76,3	76,8	77,5	79,7	80,3	74,8
	Rata-rata kelompok	465,4		77,5			

Sumber Data : Guru Seni Budaya SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

Keterangan :

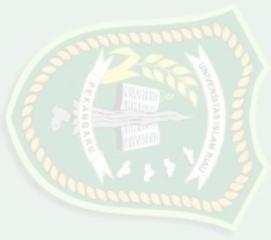
1= 60-69 (kurang)

3= 80-89 (Baik)

2= 70-79 (Cukup)

4= 90-100 (Sangat Baik)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Hasil pengamatan peneliti pada pertemuan ketiga ini dapat disimpulkan bahwa guru seni budaya melakukan penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran. Dalam melakukan praktek, masing-masing siswa tiap kelompok belum sempurna melakukan gerak tari persembahan carano karena masih dalam tahap penyampaian. Sehingga bisa dilihat dari tabel penilaian siswa tiap-tiap kelompok disemua aspek masih rata-rata kurang. Namun masih ada juga sebagian siswa yang mendapatkan nilai cukup dari aspek yang berbeda. Walaupun begitu siswa tetap semangat dan berusaha untuk belajar dan mendapatkan nilai yang baik.

4.2.4 Pertemuan Keempat Penyampaian Pembelajaran Seni Tari Persembahan Carano Siswa Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam pertemuan keempat pada tanggal 24 februari 2022, guru seni budaya mengajarkan ragam selanjutnya dan mengulang gerak tari persembahan carano pada pertemuan sebelumnya. Ragam gerak tari persembahan carano ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan metode demonstrasi, dimana guru seni budaya menjelaskan gerak tari dan siswa mempraktekkan gerak tersebut di depan kelas.

a. Kegiatan Awal

1. Pertama yang dilakukan saat memulai pembelajaran adalah guru akan mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin doa dan memberi salam.



2. Kemudian guru menjawab salam dan memeriksa kehadiran siswa pada pertemuan keempat ini.

3. Selanjutnya guru akan menyapa siswa dan menanyakan keadaan siswa pada pertemuan keempat ini, kemudian guru akan mengulang materi minggu lalu agar siswa bisa mengingat kembali tentang apa saja yang siswa dapat pelajari pada pertemuan sebelumnya supaya lebih diterapkan dengan baik pada sasaran belajar tari persembahan carano, lalu guru memerintakan siswa agar membentuk kelompok masing-masing untuk memulai praktek tari persembahan carano selanjutnya.

b. Kegiatan Inti

1. Pada kegiatan inti pertemuan ketiga ini, dengan alokasi waktu 60 menit, guru sudah memberi instruksi untuk membentuk kelompok diskusi, dengan menggunakan model *Discovery Learning* metode diskusi, Tanya jawab.

2. Selanjutnya siswa diharapkan untuk memperhatikan penjelasan materi hari ini sambil melihat kelayar infocus, agar jika ada yang kurang paham bisa ditanyakan langsung dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dimana guru mengamati kemudian menanyakan kepada siswa mengenai seni tari.

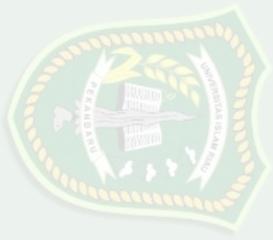
3. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa dan tugas ini dibuat perindividu. Tugas sebagai berikut.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

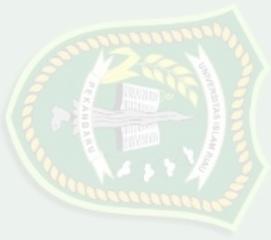
Mata pelajaran:

Tugas Seni Budaya Seni Tari

- 1) Tari tradisional dibagi menjadi tiga, sebutkan dan jelaskan?
- 2) Dari daerah mana tari Topeng Minak Jingga?
- 3) Jelaskan gerak dasar tari persembahan carano!
- 4) Jelaskan pengertian apresiasi seni tari!
- 5) Jelaskan tentang tari persembahan carano!

Selamat bekerja...!!!

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



c. Keiatan Penutup

1. Guru dan siswa akan menyimpulkan materi pembelajaran yang berlangsung yaitu tari persembahan carano.
2. Kemudian sebelum guru menutup pembelajaran pada pertemuan keempat ini guru akan memberikan motivasi supaya siswa lebih bersemangat dan memberi pujian kepada siswa yang aktif, kreatif, dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Selanjutnya guru mengintruksikan ketua kelas untuk melakukan doa dan salam.

Penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya yaiu ibu Noti Arisda SMKN 2 Teluk Kuantan, tentang penilaian pada pembelajaran tari persembahan carano sebagai berikut : “ saya melakukan penilaian dengan 3 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.yang terdiri dari :

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan keempat ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertemuan diatas dapat dilihat bahwa guru seni budaya melakukan penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Kemudian pada proses pembelajaran pertemuan keempat ini siswa tetap semangat dalam melakukan pembelajaran tari persembahan carano, sehingga nampak kemajuan pada siswa di pertemuan keempat ini.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

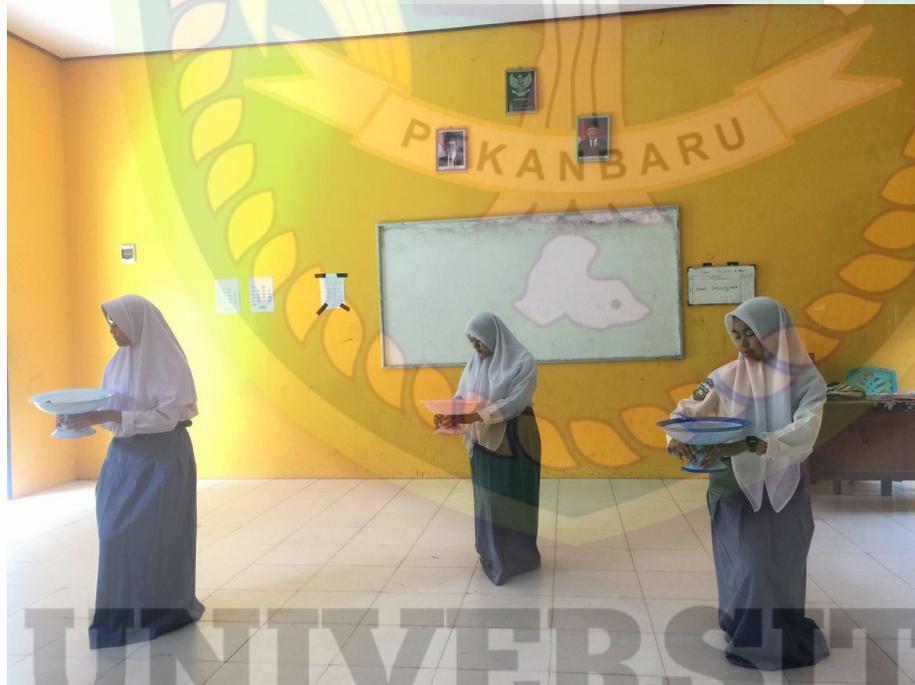
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



(Gambar 5 : praktek tari persembahan carano, tanggal 24 februari 2022)



(Gambar 6 : praktek tari persembahan, tanggal 24 februari 2022)

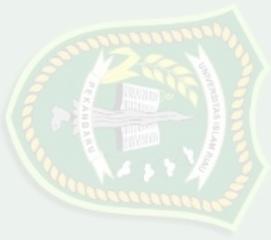


4.2.5 Pertemuan Kelima Penampilan Hasil Pembelajaran Tari Persembahan Carano Siswa Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan

Penampilan hasil ialah evaluasi yang dapat dilakukan oleh guru seni budaya terhadap siswa mengenai materi pembelajaran tari persembahan carano. Evaluasi dilakukan agar guru dapat menilai siswa yang mampu melakukan gerak tari persembahan carano dengan baik. Melalui proses yang telah dilakukan selama latihan yang telah mereka lakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, hasil evaluasi dilakukan pada pertemuan terakhir dalam materi pembelajaran tari persembahan carano. Siswa tampil secara berkelompok. Berdasarkan penampilan gerak tari persembahan carano, guru seni budaya melihat empat hal yaitu wiraga, wirama, wirasa, serta kekompakan dalam wiraga guru seni budaya melihat ragam gerak tari persembahan carano yang mereka lakukan sesuai atau tidaknya dengan apa yang telah diajarkan oleh guru seni. Wirama yaitu menilai tentang gerak dengan iringan musik yang mereka lakukan. Wirasa ialah bagaimana mereka menghayati tarian tersebut dalam menarikan tari persembahan. Selanjutnya yang terakhir ialah kekompakan siswa yang mana harus benar-benar serasi dalam menarikan tari persembahan carano.

Penulis melakukan wawancara dengan Noti Arisda guru seni budaya di SMKN 2 Teluk Kuantan ialah, mengenai penilaian pada pembelajaran tari persembahan carano sebagai berikut :



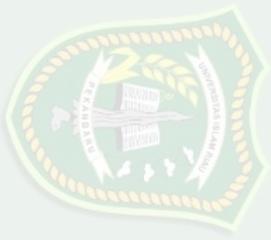
Penulis mengambil penilaian dalam empat hal yaitu wiraga, wirama, wirasa, serta kekompakan yang terdiri dari :

1. Wiraga (Ragam Gerak Tari Persembahan) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Persembahan) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75-80 = Cukup Baik
6. Nilai 81-90 = Baik
7. Nilai 91-100 = Sangat Baik

4.2.6 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X SMK Negeri 2 Teluk Kuantan pada tanggal 10 february 2022 sampai 10 maret 2022. Penelitian ini terdiri dari 5 kali pertemuan untuk KD memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi, pada indikator pencapaian kompetensi yaitu menyajikan atau menampilkan bentuk tari tradisi daerah setempat. Alokasi waktu peneliti ini dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari kamis dengan alokasi 2x45 menit pada jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama dan kedua yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 february 2022, selanjutnya pertemuan ketiga pada tanggal 17 february 2022. Pertemuan keempat pada kegiatan proses penyampaian tari persembahan carano pada tanggal 24 february 2022 masih mengenai penyampaian gerak yang terdapat dalam tari persembahan carano. Pertemuan kelima pada tanggal 10 maret para



siswa diberi kesempatan untuk berlatih bersama kelompoknya masing-masing kegiatan penilaian dari hasil tari persembahan carano. Penelitian ini dapat dilakukan diruang kelas SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Pada proses belajar mengajar guru melakukan evaluasi kinerja siswa dan memberikan nilai kepada siswa berdasarkan kelompok masing-masing. Dari prnilaian wiraga, wirama, wirasa, serta kekompakan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan nilai di atas standar kkm ialah 75-100. Hasil nilai ketuntasan siswa kelas x ialah sebagai berikut.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

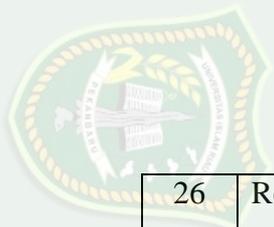
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Tabel 10 Penilaian Akhir
Mata pelajaran : Seni Budaya

Kelas : X BDP 2

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah
		Hapalan	Tempo	Penghayatan	kekompakan	
1	Ade Irawan	25	25	25	20	95
2	Ardiyah pahni	25	20	20	20	85
3	Beni Aman Marpaung	30	25	25	20	100
4	Bintang Saputra	30	25	25	20	100
5	Dedek Andrian Pahla	25	20	20	20	85
6	Dina Aulia	20	20	20	20	80
7	Dona Nurmalasari	30	25	25	20	100
8	Efni Dwiyantri	20	20	25	20	85
9	Erlando Murdani	30	25	25	20	100
10	Gusmi Marvita	20	20	20	20	80
11	Isla Novita	30	25	20	20	95
12	Ivan Kassanda	30	20	20	20	90
13	Jahratul Nadira	20	25	25	20	90
14	Lala Ezila	25	20	25	20	90
15	M. Khairil	20	20	20	20	80
16	Mareza Saputri	30	25	25	20	100
17	Meylisa	20	25	25	25	95
18	M. Zacky Algoefri	25	20	20	20	85
19	Nadin Julianingsih	25	25	25	20	95
20	Nisrina Salsabilla	20	20	20	20	80
21	Nur Suci Salsabilla	20	20	20	20	80
22	Nurul Nadia	25	25	20	20	90
23	Popi Marcuri	25	25	25	20	95
24	Putri Maibella	30	20	20	25	95
25	Ratu Adinda Kezia	25	25	25	25	100



26	Rendi Saputra	20	20	25	20	85
27	Riadi Rizky Saputra	25	20	25	20	90
28	Setri Rahmadani	20	20	25	20	85
29	Siti Kholiza	20	20	25	20	85
30	Sopiana Krisnawati	30	25	20	25	100
31	Suci Andriyani	20	20	20	20	80
32	Syuhada	25	25	20	20	90
33	Windi Artika Wahyu H.	25	20	25	20	90
34	Zaki Munadi	25	20	25	20	90
Rata-rata						90,14

1. Wiraga (Ragam Gerak Tari Persembahan) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Persembahan) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75-80 = Cukup Baik
6. Nilai 81-90 = Baik
7. Nilai 91-100 = Sangat Baik

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

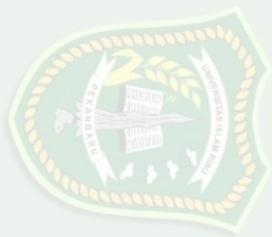
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Seni Tari Persembahan Carano di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan dengan kurikulum 2013 dan pengembangannya ke dalam silabus dan dilaksanakan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah menjadi pegangan guru seni budaya berjumlah lima kali pertemuan dengan setiap pertemuan selama 2 jam pelajaran. Maka, jumlah alokasi waktu yang dilakukan guru seni budaya adalah 10 jam pelajaran. Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), serta tujuan pembelajaran yang tertera di RPP juga telah dilakukan oleh guru dan terbukti adanya pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Metode pembelajaran pada pembelajaran Tari Persembahan Carano menggunakan metode Demonstrasi juga dilakukan guru seni budaya tari serta mendapati bahwa siswa dapat dengan cepat menguasai materi yang guru ajarkan. Media pembelajaran serta sumber belajar yang guru seni budaya tari masukkan di RPP juga gunakan dan dilakukan oleh guru serta berguna bagi siswa dalam mencari lebih banyak informasi mengenai ragam gerak tari persembahan carano. Langkah-langkah





pembelajaran yang tersusun di RPP juga telah dilakukan oleh guru kepada dan berjalan dengan baik.

Penilaian yang dilakukan merupakan tujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan oleh guru dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat di RPP. Sebelum melakukan penelitian, pada pertemuan sebelumnya guru memberikan masukan serta arahan agar nantinya saat proses penilaian dapat berjalan dengan baik dan nilai yang diraih siswa diatas KKM 75 atau mencapai batas target yang telah ditentukan sekolah SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Penilaian dibagi dengan 2 bagian, yaitu penilaian kelompok dan penilaian individu.

Dengan ini guru seni budaya tari dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa. Pelaksanaan pembelajarannya dilakukan didalam kelas dan dilapangan, dimana kegiatan pembelajarannya didalam kelas dilakukan dengan memberikan teori Ragam Gerak Tari Persembahan Carano oleh guru seni budaya tari.

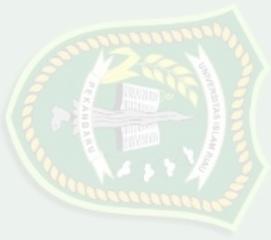
Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan disekolah SMK Negeri 2 Teluk Kuantan, maka kesimpulan dari peneliti pembelajaran Tari Persembahan Carano di kelas X SMK

Negeri 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah guru yang mengajar materi ragam gerak tari persembahan carano

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



berjalan dengan baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah menjadi pegangan guru seni budaya tari dan melakukan proses belajar mengajar serta siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru seni budaya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menawarkan beberapa rekomendasi untuk menyelesaikan masalah yang penulis temukan di daerah tersebut. sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh guru seni budaya dapat menemukan cara-cara baru untuk memotivasi siswa agar mereka dapat mencintai dan menghargai budaya dan karya bangsa dan dapat mengasah kemampuan dalam berkarya seni tari.
2. Diharapkan kepada seluruh guru seni budaya agar dapat mengikuti perkembangan dan teknologi tentang seni budaya khususnya seni tari sehingga dapat menemukan inovasi dalam mengajar seni tari.
3. Bagi semua pihak yang berkaitan dalam pendidikan seni budaya khususnya seni tari, agar dapat bekerja sama saling membantu supaya hasil yang diharapkan dapat maksimal.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR PUSTAKA

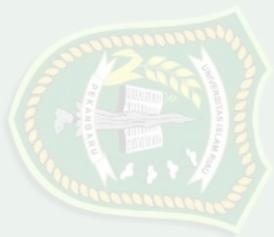
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu.
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Iskandar. 2008. *Metode Penilaian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Jakarta: GP Press
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. Semarang: Unnes Press.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Penerapan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2008. *Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2013. *Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta : Kencana
- Setiadi, Hari. 2018. *Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013*. Jakarta, Vol.20 No. 2 Desember 2016
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyanto dkk. 2013. *Seni budaya untuk SMK dan MA Kelas x Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi tahun 2016*. Jakarta: Erlangga
- Metode Penelitian Pendidikan, Sugiyono 2008. Bandung:
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Raneka Cipta
- Triyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Pendidikan Social Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DAFTAR NARASUMBER

Nama	: Arman Yulis M.M
Umur	: 58 Tahun
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tanggal Lahir	: Simandolak, 1964-05-24
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Nama	: Noti Arisda S.Sn
Umur	: 47 Tahun
Jabatan	: Guru Seni Budaya
Tempat Tanggal Lahir	: Kubang, 1975-05-15
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nama	: Isla Novita
Umur	: 16 Tahun
Jabatan	: Siswa
Tempat Tanggal Lahir	: Solok, 2005-11-24
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nama	: Ade Irawan
Umur	: 16 Tahun
Jabatan	: Siswa
Tempat Tanggal Lahir	: Jake, 2006-3-5
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

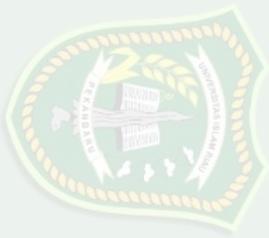


DAFTAR WAWANCARA

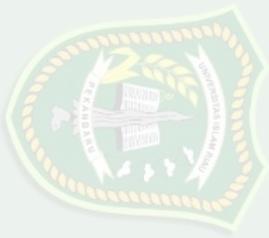
A. Guru Seni Budaya:

No	Pertanyaan	Jawaban
Kurikulum		
1	Kurikulum apa yang digunakan di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan?	Berdasarkan hasil wawancara dengan Noti Arisda selaku guru seni budaya, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan saya selaku guru seni budaya juga sudah menerapkan Kurikulum 2013 yang menuntut siswanya agar lebih aktif dalam proses pembelajaran
2	Dalam proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan ?	Menurut saya sudah sesuai, karena saya juga membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang sudah ada, sehingga dalam proses pembelajarannya saya sudah menggunakan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pemerintah dan disepakati bersama oleh sekolah.
Silabus		
3	Dalam melakukan persiapan pembelajaran, hal apa saja yang ibu lakukan untuk mempersiapkan pelajaran tersebut ?	Yang saya lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran membuat perangkat pembelajaran diantaranya : membuat Silabus, dan RPP (Recana Pelaksanaan Pembelajaran) yang merupakan perangkat pembelajaran, dimana perangkat pembelajaran ini saya buat berdasarkan Kurikulum 2013 yang sudah ada, kemudian saya merubah metode pembelajarannya untuk membangkitkan semangat siswa dengan menggunakan metode

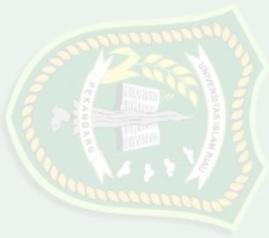




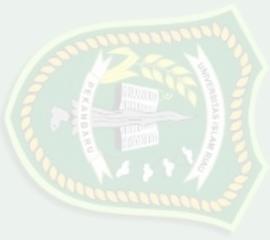
		demonstrasi adapun model pembelajarannya adalah <i>Discovery Learning</i> .
4	Apakah di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan sudah menggunakan Silabus yang Semestinya ?	Saya rasa sudah sesuai dengan silabus yang sudah ada, walaupun ada penyesuaian di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
5	Apakah ibu sudah membuat RPP sesuai dengan ketentuan ?	Iya, saya sudah membuat RPP sesuai dengan yang ditentukan, karena saya membuat RPP sesuai dengan silabus yang sudah ada hanya tinggal menggabungkan dan mencocokkannya.
6	Disetiap komponen RPP yang ibu buat apakah ibu sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang ibu buat didalam RPP ?	Saya sudah melakukan kegiatan belajar di kelas sesuai dengan RPP yang sudah saya buat. Sebisa mungkin agar dalam proses kegiatan pembelajaran hendaknya berjalan dengan sesuai RPP, tetapi balik lagi bagaimana yang terjadi dilapangan. Seperti itu.
7	Apakah ibu ada menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran ?	Tentu saja ada, saya selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa paa saat kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran, agar siswa tersebut dalam terkoneksi dan bisa mengaitkan nantinya dengan pembelajaran selanjutnya.
8	Dalam komponen RPP terdapat alokasi waktu selama proses belajar, berapa jam alokasi waktu dalam pembelajaran seni budaya ?	Di dalam RPP terdapat alokasi waktu, nah dalam pembelajaran Seni Budaya Tari (Persembahan Carano) memiliki alokasi waktu yaitu 2 X 45 menit satu kali pertemuan.
9	Materi apakah yang ibu	Materi yang saya ajarkan pada pembelajaran



	ajarkan dalam proses pembelajaran di kelas X BDP 2 pada semester genap ini ?	seni budaya kelas X BDP semester genap ini adalah mempelajari tentang tari tradisi daerah setempat yang mana saya memilih tari persembahan carano untuk diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.
Metode Pembelajaran		
10	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?	Dalam proses pembelajara saya menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (penemuan) karena menurut saya model pembelajaran ini sangat efektif dalam proses pembelajaran seni budaya.
11	Apakah ibu memiliki kesulitan dalam model pembelajaran yang ibu gunakan ?	Allhamdulillah saya tidak menemukan kesulitan saat menggunakan model pembelajaran <i>Dsicoverly learning</i> ini, sehingga saya tidak mendapatkan kesulitan.
Metode		
12	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran Kritik Seni rupa ini ?	Saya menggunakan yaitu metode demonstrasi
13	Apakah metode yang ibu gunakan sesuai dengan apa yang ibu harapkan ?	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni ibu Noti Arisda bahwa siswa/siswi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan lebih memahami dan mudah mengerti dalam pembelajaran seni rupa menggunakan metode demonstrasi, dimana guru mengajarkan gerak dasar tari persembahan carano secara langsung kemudian diikuti oleh siswa.
Sarana dan Prasarana		
14	Sarana dan prasarana apa saja yang ibu gunakan dalam	Sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam memberikan materi pembelajaran seni budaya tari yaitu papan tulis, spidol, meja,



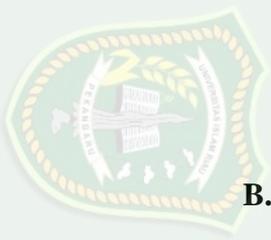
	pembelajaran kritik seni rupa ?	kursi dan, penghapus papan tulis. Sedangkan prasarana disekolah yaitu halaman, lapangan, gedung, dan ruang kelas. Dan di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan dalam sarana dan prasarana ini tidak memiliki ruangan khusus untuk seni tari, sehingga siswa belajar dan praktek di dalam kelas untuk proses belajar mengajarnya.
15	Media apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran seni rupa di kelas X BDP 2?	Media yang saya gunakan nantinya dalam proses pembelajaran seni budaya tari yaitu Laptop, infokus, spiker.
Proses Pembelajaran		
16	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya seni tari?	Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari ini, saya melaksankannya di dalam kelas dengan memberikan teori dan praktek. Pada saat pemberian teori, saya memberikan materi tentang tari tradisi dan diselingi dengan pemberian tugas, kemudian dilanjutkan dengan praktek.
17	Apakah ibu memiliki kendala dalam Proses pembelajaran seni tari di kelas X BDP 2?	Allhamdulillah saya tidak mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran, walaupun ada hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran , namun hal tersebut dapat teratasi dan tidak mengganggu proses pembelajaran.
Evaluasi		
18	Bagaimanakah bentuk penilaian yang ibu ambil dalam pembelajaran seni budaya tari di kelas X	Dalam pelaksanaan pembelajaran kritik seni rupa, saya mengambil penilaian dalam 3 hal diantaranya: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.



	BDP?	
19	Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran kritik seni rupa ?	Evaluasi dalam pembelajaran sangat berfungsi guna mengetahui sampai diaman siswa mencapai kriteria aspek efektif. Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil belajar dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan diskusi dan Tanya jawab.

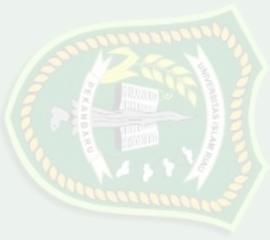
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

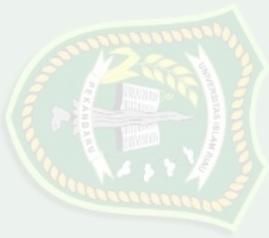


B. Siswa Kelas X BDP 2

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajara tari persembahan carano yang diajarkan oleh ibu Noti Arisda?	Pendapat saya tentang pembelajaran tari persembahan carano yang diajarkan oleh ibu Noti Arisda ini sangat menyenangkan, karena dalam proses belajar kami di bimbing dengan baik dan juga membagikan kelompok sesuai kemampuan kami masing-masing tidak ada pilih kasih dalam membentuk kelompok belajar, sehingga kami setiap kelompok saling belajar dan saling mengajarkan teman-teman yang kurang mengerti.
2	Apakah ibu Noti Arisda mengajar menggunakan perangkat pembelajaran ?	Iya, ibu Noti dalam melaksanakan pembelajarannya menggunakan perangkat pembelajaran, seperti mengajar sesuai RPP dan kami mengerti dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.
3	Adakah ibu Noti Arisda menjelaskan tujuan pembelajaran di dalam kelas ?	Iya, setiap ibu memulai pembelajaran ibu Noti selalu menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
4	Apa pendapat kamu mengenai pembelajaran seni tari persembahan, dengan menggunakan metode demonstrasi dengan pembagian kelompok secara acak dengan kemampuan yang	Menurut kami sangat menyenangkan karena dalam satu kelompok itu terdapat orang yang pintar, hal tersebut dapat membantu teman yang biasa-biasa saja, jadi bisa membantu teman yang kurang paham tentang kritik seni rupa, dan nantinya menjadi sama-sama aktif saat berdiskusi.



	berbeda-beda dalam satu kelompok ?	
5	Bagaimana sistem pembagian kelompok yang diterapkan ibu guru ?	Pembagian kelompok yang dilakukan oleh ibu Noti Arisda itu dilihat dari kepribadian masing-masing siswa, karena ibu tau sifat kami masing-masing, jadi ibu membagi kelompoknya sesuai dengan karakteristik kami kami, jadi tidak ada kelompok yang pemalas semua, semua dibagi rata oleh ibu.
6	Bagi peserta didik, apakah terdapat kesulitan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran seni tari persembahan carano?	Sejauh ini tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran seni tari, hanya saja kendala waktu yang terlalu singkat yang terkadang membuat proses pembelajaran mejadi tergantung, dan dilanjutkan minggu depannya. Selain itu tidak ada kesulitan yang berarti.
7	Bagaimana tanggapan kamu tentang sarana dan prasarana di sekolah ini?	Menurut saya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran seni rupa yaitu papan tulis, penghapus, spidol, meja dan kursi. Sedangkan prasarana di sekolah yaitu halaman, lapangan, gedung, dan ruang kelas.
8	Apakah guru telah menerapkan materi pembelajaran dan teori secara benar dan mudah di pahami ?	Iya, ibu Noti Arisda sudah menerapkan metode pembelajaran dengan baik dimana kami di tuntut belajar dengan aktif dan serius dalam proses pembelajaran sehingga kami mudah mengikuti proses pembelajaran yang di ajarkan oleh ibu Noti Arisda.
9	Saat ibu Noti Arisda menjelaskan materi	Pada saat proses pembelajaran terkadang kami mengerti dan terkadang kami



	pembelajaran, apakah kalian memiliki kesulitan ?	kurang mengerti dari materi yang diberikan, namun ketika ditanyakan kembali dan ibu menjawab kami menjadi paham.
10	Dapatkah kamu mempraktekan kritik seni rupa yang telah kamu pelajari?	Iya, saya bisa mempraktekan tari persembahan carano sesuai dengan yang telah diajarkan oleh bu Noti Arisda dengan materi, teori dan praktek yang diajarkan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN



Gambar 1 : penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya pada tanggal 10 februari 2022



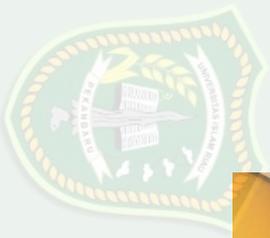
Gambar 2 : penulis melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas x



Gambar 3 : penulis melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas x pada tanggal 10 februari



Gambar 4 : penulis melihat proses pembelajaran dikelas x pada tanggal 17 februari 2022



Gambar 5 : praktek tari persembahan carano kelas x bdp 2 pada tanggal 24 februari 2022



Gambar 6 : praktek tari persembahan carano kelas x bdp 2 pada tanggal 24 februari 2022



Gambar 7 : praktek tari persembahan carano kelas x bdp 2 pada tanggal 24 februari 2022



Gambar 8 : praktek tari persembahan carano kelas x bdp 2 pada tanggal 24 februari 2022



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.07

† Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUJA MELLANI
 NPM : 186710493
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Kuantan / 1 Januari 2000
 Alamat : Sinambek, Teluk Kuantan
 No. Telp./HP : 085281509678

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

- Judul I Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022
- Judul II : Keterampilan Guru Menggunakan Media Belajar dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya di SMKN 2 Teluk Kuantan
- Judul III : Pemanfaatan Media dalam Proses Belajar dalam Jaringan pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMKN 2 Teluk Kuantan

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi):

- Pembimbing
1. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
 2. H. Mustim, S.Kar., M.Sn
 3. Syefriani, S.Pd., M.Pd

Pekanbaru, 5 Juli 2021

Menyetujui,
 An. Ketua Program Studi
 Pendidikan Sendratasik

(Evadna, S.Sn., M.Sn)
 NIDN. 1024067801

Mahasiswa Yang
 Mengajukan

(Puja Mellani)
 NPM. 186710493

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bid. Akademik



(Dr. Miranti Eka Putri, M.ED)
 NIDN. 1005068201

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH SKRIPSI MILIK PERPUSTAKAAN SOEMAN HS



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.08

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dengan hormat, dengan ini kami menunjuk Bapak / Ibu Dosen yang tersebut di bawah ini:

Nama Dosen : HJ. YAHYAR ERAWATI, S.Kar., M. Sn

NIDN : 1024066101

Jabatan : Dosen Matakuliah

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : PUJA MELLANI

NPM : 186710493

Prodi : Pendidikan Sendratasik

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dosen yang Bersangkutan

(Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn)
NIDN. 1024066101

Pekanbaru, 09 Juli 2021

An. Ketua Program Studi
Pendidikan Sendratasik

(Evadila, S. Sn., M. Sn)
NIDN 1024067801

Mengetahui,

Wakil Dekan Bid. Akademik



(Miranti Eka Putri, M. Ed)
NIDN 1005068201

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 10 Januari 2022
 07 Jumadilakhir 1443

Nomor : 0077 /E-UIR/27-Fk/2022
 Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
 C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Puja Mellani
 Nomor Pokok Mahasiswa : 186710493
 No. Handphone : 085281509678
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di Kelas X di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



H. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
 NIP. 1970 10071998 032002
 NIDN. 0007107005

UNIVERSITAS

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Form 2

Alamat : Jalan Kahrudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Puja Mellani
NPM	: 186710493
Hari Tanggal Seminar	: Rabu / 29 Desember 2021
Pembimbing Utama	: Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.
Judul Proposal Penelitian	
Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas X Di SMKN 2 Teluk Kuantan.	
REKOMENDASI HASIL SEMINAR	
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
Pembelajaran seni budaya (Tari Persembahan) di kelas x di SMKN 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022	
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah-
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
H. Muslim, S.Kar., M.Sn	Anggota	2.
Syefriani, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Miranti Eka Putri., M.Ed.

NIDN.1005068201

Pekanbaru, 2021
Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik

Evadila, S.Sn., M.Sn.

NIDN.1024067801

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 92-A-UIR/16%/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	Puja Mellani
NPM	186710493
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin: 16 %

Judul Skripsi:

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) KELAS X DI SMKN 2
TELUK KUANTAN**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %

Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 13 Oktober 2022

An. Ketua Program Studi

Idawati, S.Pd., M.A
NIDN:1026097301

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

إِجَامَعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ الرَّيْوَيْتِيَّةِ

F.A. 4.11

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 09 bulan November Tahun 2022 Nomor :1101/Kpts/2022 maka pada hari Rabu Tanggal 09 bulan November tahun 2022 telah diselenggarakan Ujian Skripsi program Studi **Pendidikan Sndratasik** dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Puja Mellani
2. NPM : 186710493
3. Judul Skripsi : Pembelajaran Seni Budaya Tari Sembah Carano Kelas X SMK Negeri 2 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2021/2022.
4. Waktu Ujian : 11.00 - 12.00
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Seminar Lantai 3 Gedung C FKIP UIR

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus */Lulus Dengan Perbaikan*/Tidak Lulus

Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 75,1 Nilai Huruf = B+

Tim Penguji Skripsi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Ketua	1.
2.	H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Anggota	2.
3.	Syefriani, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.



Mengetahui
Dekan

Drs. Mariani Eka Putri, S.Pd., M.Ed

NIDN.1005068201

Pekanbaru, 09 November 2022

Panitia Ujian
Ketua,

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.

NIDN.1024026101



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/0
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 0077/E-UIR/27-FK/2022 Tanggal 10 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : PUJA MELLANI
2. NIM / KTP : 186710493
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENDRATASIK
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X DI SMKN 2 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN 2021/2022
7. Lokasi Penelitian : SMKN 2 TELUK KUANTAN, KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Januari 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : PUJA MELLANI
 Tempat/Tgl.Lahir : TALUK KUANTAN / 01 Januari 2000
 NPM : 186710493
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	A	4	2	8
SN12004	DRAMATURGI / <i>DRAMATURGY</i>	B+	3.33	2	6.66
SN12002	ESTETIKA SENI / <i>AESTHETICS ART</i>	A-	3.67	2	7.34
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK / <i>PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION</i>	B+	3.33	2	6.66
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
TR12001	SEJARAH TARI / <i>HISTORY OF DANCE</i>	A-	3.67	2	7.34
SN12003	SENI RUPA / <i>VISUAL ART</i>	A	4	2	8
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU / <i>BASIC MOTION DANCE MALAY</i>	B	3	2	6
SN12005	TEORI MUSIK DASAR / <i>BASIC THEORY OF MUSIC</i>	A-	3.67	2	7.34
SN12001	WAWASAN SENI / <i>ART INSIGHT</i>	B	3	2	6
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
PK12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B	3	2	6
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) / <i>PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASTIC AESTHETIC)</i>	A-	3.75	2	7.5
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.75	2	7.5
SN22007	SENI TEATER / <i>THEATRER ART</i>	A	4	2	8
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) / <i>RIAU MALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET</i>	B+	3.5	2	7
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) / <i>INDONESIAN DANCE I</i>	A	4	2	8
TR22003	TATA RIAS TARI / <i>DANCE MAKE UP</i>	B+	3.5	2	7
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT / <i>ADVANCED THEORY OF MUSIC</i>	B	3	2	6
TR22007	VOKAL/TEMBANG / <i>VOKAL/MALAY SONGS</i>	B+	3.5	2	7
PK32005	AL ISLAM 2(FIQIH MU`AMALAH)2 / <i>AL ISLAM 2 (FIKIH MU`AMALAT)</i>	B+	3.5	2	7
SN32009	ANTROPOLOGI / <i>ANTROPOLOGY</i>	B+	3.5	2	7
PK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	B+	3.5	2	7
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN / <i>COMPOSITTON DANCE SINGLE / PAIR</i>	B+	3.5	2	7
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	A-	3.75	2	7.5
TR32012	NOTASI TARI / <i>DANCE NOTATTION</i>	A-	3.75	2	7.5
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) / <i>RIAU MALAY DANCE II</i>	B	3	2	6
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) / <i>INDONESIAN DANCE II</i>	B	3	2	6
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD / <i>DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE</i>	B	3	2	6

TR32011	TATA BUSANA TARI / <i>DRESSMAKING DANCE</i>	B	3	2	6	
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS / <i>STRUCTURING TECHNIQUES STAGE</i>	B	3	2	6	
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)</i>	A-	3.75	2	7.5	
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK / <i>TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK</i>	B+	3.5	3	10.5	
TR42015	ETNOKOREOLOGI / <i>ETNOKOREOLOGI</i>	A-	3.75	2	7.5	
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK / <i>COMPOSITON DANCE GROUP</i>	B+	3.5	2	7	
SM42027	KRITIK SENI / <i>ART CRITICISM</i>	B	3	2	6	
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN / <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B+	3.5	2	7	
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A	4	2	8	
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN / <i>RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)</i>	B	3	2	6	
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) / <i>INDONESIAN DANCE III</i>	B	3	2	6	
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT / <i>DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION</i>	B	3	2	6	
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL / <i>VOCAL TECHNIQUE</i>	B+	3.5	2	7	
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	A-	3.75	2	7.5	
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK / <i>EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS</i>	B+	3.5	3	10.5	
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.75	2	7.5	
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP / <i>BRASS MUSICAL INSTRUMENTS</i>	A	4	2	8	
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN / <i>CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR</i>	B	3	2	6	
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI / <i>PERFORMING ARTS MANAGEMENT</i>	A-	3.75	2	7.5	
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK / <i>MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK</i>	A	4	2	8	
TR52029	PADUAN SUARA / <i>CHOIR</i>	B+	3.5	2	7	
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) / <i>RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)</i>	B+	3.5	2	7	
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) / <i>INDONESIAN DANCE IV</i>	B	3	2	6	
JS53003	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK / <i>STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT</i>	A	4	3	12	
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B+	3.5	2	7	
TR62032	DIREKSI / <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	B	3	2	6	
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK / <i>STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS</i>	C+	2.5	2	5	
PK62013	KEWIRUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / <i>ENTREPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.75	2	7.5	
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK / <i>CHOREOGRAPHY GROUP</i>	B	3	2	6	
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI / <i>DANCE MUSIC</i>	A-	3.75	2	7.5	
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK / <i>EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK</i>	A-	3.75	3	11.25	
TR63025	SKENOGRAFI / <i>SCENOGRAPHI</i>	B	3	2	6	
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B-	2.75	2	5.5	
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK / <i>THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK</i>	A	4	2	8	
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / <i>EDUCATION FIELD AND PRACTISE</i>	A	4	4	16	
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK / <i>EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK</i>	A-	3.75	2	7.5	
PK86016	SKRIPSI / <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B+	3.5	6	21	
				Jumlah	150	523.75
				IPK	3.49	

Pekanbaru, 14 November 2022
Kepala BAAK,



DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU